ANALISIS KESESUAIAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PADA PERMENDIKBUD NOMOR 37 TAHUN 2018 DENGAN BUKU AJAR TEMA "SEHAT ITU PENTING" SEMESTER I PADA KELAS V SD/MI DENGAN KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2018

SKRIPSI

Oleh:

<u>UMMU KULSUM</u>

D07216040



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FEBRUARI 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Sya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Ummu Kulsum

NIM

: D07216040

Jurusan

: Pendidikan Dasar

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis benarbenar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanki atas perbuatan tersebut.

Surabaya, Yang membuat pernyataan,



D07216040

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : UMMU KULSUM

NIM : **D07216040**

Judul : KESESUAIAN ANTARA KOMPETENSI INTI DAN

KOMPETENSI DASAR PADA PERMENDIKBUD NOMOR 37 TAHUN 2018 DENGAN BUKU AJAR TEMA "SEHAT

ITU PENTING" KELAS V SD/MI KURIKULUM 2013

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I

196807221996031002

Taufik, M.Pd.I

Surabaya,

Pembimbing II

197302022007011040

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ummu Kulsum ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi. Surabaya,

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan TERIAN Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Or. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I IIP 196301231993031002

Prof. Dr. Jauha oti Alfin, S.Pd, M.Si. NIP 197306062003122005

Penguji II

Dr. Jihabudin, M.Pd.I, M.Pd. NIP 197702202005011003

Penguji III

Dr. Nadlir, M.Pd.I NIP 196807221996031002

Penguji IV

Taufik Siraj, M.Pd.I NIP 197302022007011040



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Ummu Kulsum
NIM	: D07216040
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
E-mail address	: ukulsum1504@gmail.com
Sunan Ampel Sura Sekripsi yang berjudul: ANALISIS KESE PERMENDIKBU	gan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN baya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah: Tesis Desertasi Lain-lain () ESUAIAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PADA D NOMOR 37 TAHUN 2018 DENGAN BUKU AJAR TEMA "SEHAT ITU ESTER I PADA KELAS V SD/MI DENGAN KURIKULUM 2013 EDISI
Perpustakaan UIN mengelolanya da menampilkan/men akademis tanpa pe	yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, lam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan npublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan erlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai an atau penerbit yang bersangkutan.
Sava bersedia untuk	menanggung secara pribadi tanna melihatkan pihak Perpustakaan HIN Supan

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Maret 2021

Penulis



(UMMU KULSUM

ABSTRAK

Ummu Kulsum, 2020. Analisis Kesesuaian Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pada Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 Dengan Buku Ajar Tema "Sehat Itu Penting" Semester I Pada Kelas V Sd/Mi Dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018. Pembimbing I Drs. Nadlir, M.Pd.I. pembimbing II Taufik, M.Pd.I.

Kata Kunci: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Buku Ajar

Dalam menyusun sebuah buku ajar, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan materi Buku Ajar merupakan tiga komponen yang saling terikat dan menjadi satu kesatuan. Dengan adanya tiga komponen tersebut maka akan tercapainya implementasi dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Buku ajar yang baik memiliki standar tertentu dalam penyusunannya. Dalam hal ini buku ajar dinilai dari standar yang sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kesesuaian isi suatu buku ajar sangat penting karena sebagai bahan rujukan dalam pengambilan informasi atau pengetahuan.

Berdasarkan hal tersebut disusunlah rumusan masalah yaitu 1) bagaimana kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Permendikbud nomor 37 tahun 2018 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Buku Ajar Tema Sehat Itu Penting Semester I pada Kelas V SD/MI dengan Kurikulum 2013 (edisi revisi 2018)? Dan 2) bagaimana kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Permendikbud nomor 37 tahun 2018 dengan materi Buku Ajar Tema Sehat Itu Penting Semester I pada Kelas V SD/MI dengan Kurikulum 2013 (edisi revisi 2018)?

Penelitian ini merupakan penelitian *library research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan penelitian menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pada Buku Ajar Tematik memiliki kesesuaian dalam penulisan redaksi dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Permendikbud meskipun ada beberapa Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang memiliki perbedaan dalam penulisan redaksinya. 2) Berdasarkan jumlah perolehan skor komponen dari analisis kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Permendikbud dengan materi adalah berkategori penilaian baik. Sedangkan berdasarkan persentase penilaian kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar berkategori baik dalam rangka menjadi pedoman guru dan peserta didik.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	. i
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	ii
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	. v
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	. X
DAFTAR LAMPIRAN	хi
BAB I	. 1
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	. 1
B. Rumusan Masalah	
C. Tindakan Yang Dipil <mark>ih</mark>	. 7
D. Tujuan Penelitian	
E. Ruang Lingkup	. 8
F. Manfaat Penelitian	
BAB II	
LANDASAN TEORI	10
A. Hakikat Analisis	10
B. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018	
(Permendikbud)	10
1. Struktur Kurikulum	12
Landasan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018	-
C. Buku Ajar	14
D. Buku Guru	17
E. Kurikulum 2013	23
F. Relevansi Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Buku Ajar Tema "Sehat itu Penting" pada Kelas V SD/MI	,

BAB III	39
METODOLOGI	39
A. Metode Penelitian	39
B. Pendekatan Penelitian	40
C. Kehadiran Peneliti	40
D. Subjek dan Objek Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Observasi	41
2. Dokumentasi	53
F. Teknik Analisis Data	53
1. Reduksi Data	
2. Penyajian Data	54
3. Penarikan Kesimpula <mark>n d</mark> an Verifik <mark>asi</mark>	55
G. Pengecekan Keabsaha <mark>n P</mark> enelitian	59
H. Prosedur Penelitian	59
BAB IV	61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	61
1. Analisis Kesesuaian antara Kompetensi Inti Permendikbud	
Ajar Tema "Sehat Itu Penting"	
Analisis Kompetensi Dasar (KD) pada Permendikbud dan Buku Ajar	
Deskripsi Umum Tema "Sehat Itu Penting"	
a. Subtema 1 (Peredaran Darahku Sehat)	
b. Subtema 2 (Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran	
c. Subtema 3 (Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran	,
74	Daran Manusia
B. Pembahasan	77
Kesesuaian Materi Dengan Kompetensi Inti dan Kompeter Permendikbud	
2. Keakuratan Materi	85
3. Kemutakhiran Materi	88

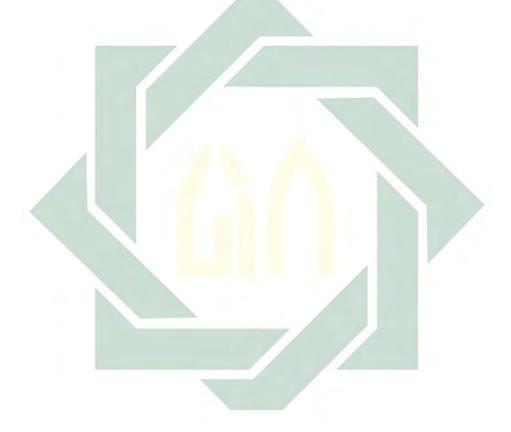
4. Mendorong Keingintahuan	90
BAB V	95
PENUTUP	95
A. Simpulan	95
B. Implikasi	97
C. Keterbatasan Masalah	97
D. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	102
RIWAYAT HIDUP	103
I AMDIRAN I AMDIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Standar Kompetensi Lulusan	24
Tabel 2.2 Tingkatan Ranah Sikap, Pengetahuan, dan Keterampi	ilan 27
Tabel 3.1 Butir Penilaian Komponen Keakuratan Materi	44
Tabel 3.2 Butir Penilaian Komponen Keakuratan Materi	48
Tabel 3.3 Butir Penilaian Komponen Kemutakhiran Materi	53
Tabel 3.4 Butir Penilaian Komponen Mendorong Kengintahuar	155
Tabel 3.5 Persentase Kesesuaian Buku Ajar dengan Ki dan KD	
Permendikbud	60
Tabel 3.6 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	62
Tabel 4.1 Indikator Penilaian Kesesuaian Materi dengan KI dar	n KD 87
Tabel 4.2 Komponen Keakuratan Materi	91
Tabel 4.3 Komponen Kemutakhiran Materi	
Tabel 4.4 Komponen Mendorong Keingintahuan	94
Tabel 4.5 Kesesuaian Bahan Ajar dengan Kompetensi Dasar	
Permendikbud	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman	
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Alir	56	
Gambar 3.2 Komponen Analisis Model Interaktif	57	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomo	r 37
Tahun 2018 dan Buku Ajar Kelas V SD/MI	104
Lampiran II: Isi Buku Ajar Tema "Sehat itu Penting"	
Kelas V SD	110
Lampiran III: Tabel Indikator Kesesuaian Kompetensi Inti dan Ko	mpetensi Dasa
dengan Buku Guru	123
Lampiran IV: Formulir Pengesahan Judul Skripsi	126

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam dunia pendidikan, kurikulum adalah menjadi suatu alat untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam sebuah proses belajar. Tanpa kurikulum maka akan samgat sulit untuk mencapai tujuan pendidikan yang di targetkan. Kurikulum hendaknya mengikuti perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin canggihnya teknologi, hendaknya kurikulum juga berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktek pendidikan.

Di Indonesia khususnya kita ketahui telah berulang kali melakukan perubahan kurikulum dalam pembelajaran. Diawali dengan kurikulum Rentjana Pelajaran 1947, Rentjana Pelajaran Terurai 1952, Rentjana Pendidikan 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1975 yang disempurnakan, Kurikulum 1994 dan Suplemen Kurikulum 1999, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan sekarang Kurikulum 2013.² Semua kurikulum tersebut dilakukan tidak lain hanya untuk terwujudnya kurikulum yang berdasar pada kebutuhan dan cita-cita bangsa.

¹ Rina Asih Handayani, "Analisis Kesesuaian Antara Materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013", *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), t.d

²Alhamuddin, "Sejarah Kurikulum Di Indonesia" *Jurnal Nur El-Islam*, Vol 1 No. 1, (Oktober 2014)

Kurikulum 2013 atau yang kita kenal dengan K13 merupakan kompetensi yang berbasis atau memfokuskan pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu oleh peserta didik. karena itu, kurikulum harus mencakup sejumlah kompetensi serta seperangkat tujuan pembelajaran tertentu, sehingga nantinya tercapailah suatu tujuan pembelajaran yang dapat diamati dalam bentuk perilaku atau keterampilan peserta didik sebagai suatu kriteria keberhasilan.³

Hampir setiap tahun peraturan tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah mengalami beberapa perubahan dan pembaharuan. Perubahan tersebut tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) no 37 tahun 2018 tentang "Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah".

Tema utama kurikulum 2013 adalah menjadikan bangsa Indonesia yang bermanfaat, bernilai, pembaruan, melalui pengamatan sikap, kecakapan, dan pemahaman yang terpadu. Untuk merealisasikannya penerapan di dalam kurikulum seorang guru diharuskan secara terlatih untuk membuat pembelajaran secara stabil dan bermakna, menyusun pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat, menentukan

³ Alhamuddin, "Sejarah Kurikulum Di Indonesia", h 6.

langkah-langkah pembelajaran dan pembentukan kemampuan serta menetapkan tujuan pembelajaran.⁴

Pada Kurikulum 2013, terdapat buku guru sebagai pijakan guru dalam mengajar dan buku siswa sebagai pijakan peserta didik dalam belajar. Pada setiap buku tersebut, memiliki satu tema. Di setiap tema, terdapat tiga subtema dan setiap subtema, terdapat enam pembelajaran.

Buku guru maupun buku siswa disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud). Namun untuk menemukan buku pegangan guru dan peserta didik yang berkualitas, perlu diadakannya penelitian penilaian terhadap buku ajar.

Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP) telah melakukan pengembangan mekanisme penilaian buku ajar. Buku ajar yang berkualitas wajib memiliki empat unsur kriteria kesesuaian, salah satunya kesesuaian antara Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan Buku ajar. Kriteria dari BSNP tersebut dirinci melalui sebuah indikator. Hal ini bertujuan agar menelaah indikator buku ajar yang akan dinilai sehingga siapa saja yang mengevaluasi dapat menggunakannya kembali. Kesesuaian isi menyangkut materi yang disajikan dalam buku ajar meliputi 1) kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan buku ajar; 2) keakuratan materi; 3) kemutakhiran materi; dan 4) menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.

⁴ Alhamuddin, "Sejarah Kurikulum Di Indonesia", h 7.

⁵Abdurrahman Ghiyaats, "Analisis Kelayakan Isi Buku Petunjuk Praktikum Anatomi Blok 1.3 Terhadap Mahasiswa Kedokteran FK UNS Angkatan 2018", *Jurnal* (Universitas Sebelas Maret, Surakarta), h. 2, td

Pada Kurikulum 2013 telah mengalami perubahan atau revisi dari tahun 2013 sampai 2018. Begitupula dengan buku guru dan buku siswa Tematik mengalami perubahan setiap tahunnya. Peneliti menggunakan edisi revisi 2018. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian kesesuaian antara Permendikbud dengan Buku Ajar Tema Sehat Itu Penting Kelas V SD/MI.

Penelitian tersebut dapat diambil melalui penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif biasanya peneliti mengumpulkan data dengan menggambarkan dan menganalisis sesuatu dalam kehidupan dan pemikirannya⁶. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk memahami suatu keadaan.

Berikut pendapat dalam penelitian ini dicantumkan beberapa peneliti yang telah menulis penelitian tentang analisis:

1. Penelitian oleh Firdha Khairunnisa⁷. Penelitian ini meneliti buku teks "Cerdas Berbahasa Indonesia" untuk Kelas X SMA Kurikulum 2013 penerbit Erlangga. Penelitian ini meneliti kesesuaian materi dengan silabus Bahasa Indonesia kurikulum 2013. Penelitian analisis data ini memakai hasil bentuk perincian dalam bentuk persentase dan dicocokkan dengan standar yang digunakan untuk menentukan kesesuaian. Kesimpulan dari penelitian buku teks "Cerdas berbahasa Indonesia" dapat dipergunakan sebagai acuan bahan ajar dalam

⁶ Syamsuddin AR, Vismaia S. Damaianti, "Metode Penelitian Pendidikan Bahasa", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 73.

⁷ Firdha Khairunnisa, "Evaluasi Komponen Kelayakan Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia: Kesesuaian Materi dengan Kurikulum" *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol 4 No. 1 (April 2019), h. 410

.

membantu prosedur pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu meneliti buku ajar. Perbedaan penelitian ini kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat pada silabus, sedangkan peneliti menggunakan Permendikbud nomor 37 tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

- 2. Penelitian oleh Indriani Nisja. Jurnal ini meneliti buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* Siswa Kelas X SMA. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Kesimpulan dari penelitian buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* ini baik digunakan untuk kelas X SMA. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sejajar dalam meneliti buku ajar. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu meneliti kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada pada Permendikbud nomor 37 tahun 2018.
- 3. Penelitian oleh Alexander Hamonangan Simamora⁹. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analisis deskriptip kualitatif dan analisis statistik deksriptif. Kesimpulan penelitian analisis perangkat pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar adalah sangat baik.

⁸ Indriani Nisja, "Kesesuaian Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X Dengan Kurikulum 2013", *Jurnal Gramatika*, Vol 4 No. 1 (April 2018)

⁹ Alexander Hamonangan Simamora, "Analisis Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar", *Journal Of Education Technology*, Vol 1 No. 2 (2017)

4. Penelitian yang dilakukan oleh Febrica Rosita Sari¹⁰. Penelitian yang peneliti lakukan juga sama menggunakan metode penelitian kepustakaan tetapi berbeda dalam aspek yang dituju yaitu antara Permendikbud dan buku guru Tema Sehat Itu Penting untuk kelas V SD/MI. Dari hasil yang didapatkan membuktikan bahwa Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam buku tersebut sudah sesuai dengan kurikulum 2013.

Oleh karena itu, untuk menemukan kesesuaian antara Permendikbud tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar nomor 37 tahun 2018 dengan buku ajar, penulis memerlukan penelitian terhadap Permendikbud dengan Buku Guru lebih lanjut. Penelitian ini berjudul "Analisis Kesesu<mark>aian Kompete</mark>nsi Inti dan Kompetensi Dasar Permendikbud nomor 37 tahun 2018 Dengan Buku Ajar Tema Sehat Itu Penting Semester I Pada Kelas V SD/MI Dengan Kurikulum 2013 (edisi revisi 2018)".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang yang telah disampaikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Permendikbud nomor 37 Tahun 2018 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Buku Ajar Tema Sehat Itu Penting Semester I pada Kelas V SD/MI dengan Kurikulum 2013 (edisi revisi 2018)?

¹⁰ Febrica Rosita Sari, "Analisis Kesesuaian Buku guru dan Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi Dengan Kurikulum 2013" Skrispi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), t.d

2. Bagaimana kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Permendikbud nomor 37 tahun 2018 dengan materi Buku Ajar Tema Sehat Itu Penting Semester I pada Kelas V SD/MI dengan Kurikulum 2013 (edisi revisi 2018)?

C. Tindakan Yang Dipilih

Bersumber dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, tindakan yang dipilih oleh peneliti ada dua yaitu menganalisis kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta materi pada Buku Ajar Tema Sehat Itu Penting Semester I pada Kelas V dengan Kurikulum 2013 (edisi revisi 2018). Peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan teknik Miles dan Huberman.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi:

- Mendeskripsikan kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi
 Dasar Permendikbud dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi
 Dasar Buku Ajar Tema Sehat Itu Penting Semester I pada Kelas V

 SD/MI dengan Kurikulum 2013 (edisi revisi 2018).
- Mendeskripsikan kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan materi Buku Ajar Tema Sehat Itu Penting Semester I pada Kelas V SD/MI dengan Kurikulum 2013 (edisi revisi 2018).

E. Ruang Lingkup

Lingkup penelitian ini meliputi:

- Tematik Tema Sehat Itu Penting Semester I pada Kelas V SD/MI Kurikulum 2013 (edisi revisi 2018).
- 2. Pelaksanaan menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Reseach*) untuk mendeskripsikan kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan kompetensi Inti dan Kompetensi dasar serta materi Buku Ajar Tema Sehat itu Penting semester I kelas V SD/MI.

F. Manfaat Penelitian

Bersumber dari tujuan penelitian diatas, maka penulis mengharapkan adanya kegunaan dan manfaat yang disebutkan di bawah ini:

1. Bagi peserta didik

Kegunaan bagi peserta didik yaitu untuk memperjelas pemberian materi sehingga tercapainya tujuan pembelajaran secara tepat.

2. Manfaat bagi guru

Kegunaan bagi guru yaitu menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk menelaah kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan buku ajar sebelum digunakan dalam pedoman kegiatan belajar mengajar.

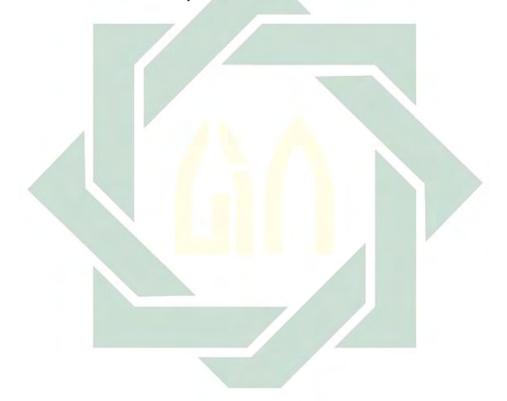
3. Manfaat bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu mengamalkan peran bagi sekolah dalam rangka perbaikan kompilasi pedoman buku ajar,

sehingga akan tercapainya keberhasilan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu peneliti mendapat ilmu dan kepandaian baru setelah melakukan analisis dengan menggunakan metode *library research* ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Analisis

Istilah diartikan sebagai pemeriksaan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, ciptaan, dan sebagainya) untuk memahami keadaan yang sesungguhnya. 11 Dengan kata lain, analisis dapat diartikan penelitian terhadap suatu perihal untuk mengetahui realitanya.

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kompetensi inti dan kompetensi dasar pada Permendikbud nomor 37 tahun 2018, buku ajar Tema Sehat Itu Penting kelas V SD/MI, serta relevansi kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan buku ajar pada Kelas V SD/MI.

B. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 (Permendikbud)

Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 merupakan perubahan atas Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Permendikbud nomor 37 tahun 2018 merupakan peraturan yang dinyatakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Bapak Muhadjir Effendy pada tanggal 20 Desember 2018. 12

_

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, https://kbbi.web.id/analisis. Diakses pada 21 April 2020.

¹² Muhadjir Effendy, Peraturan..., h. 3.

Pada Permendikbud ini, muatan informatika untuk jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dapat difungsikan sebagai alat pembelajaran melalui ekstrakurikuler ataupun muatan lokal. Sedangkan mata pelajaran Informatika untuk jenjang SMP atau MTs dan Sekolah Menengah Atas SMA atau MA dimuat dalam Kompetensi Dasar yang digunakan sebagai rujukan dalam proses pembelajaran.¹³

Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 memuat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada Kurikulum 2013 untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Kemudian diubah dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 dengan menambahkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Informatika jenjang Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) pada nomor 60 dan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Informatika jenjang Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah (SMA/MA) pada nomor 61.¹⁴

Permendikbud ini berlaku pada tanggal yang telah disebutkan yaitu pada tanggal 14 Desember 2018.¹⁵ Peraturan Menteri ini ditempatkan pada Berita Negara Republik Indonesia bertujuan agar setiap orang akan mengetahuinya.

-

Muhadjir Efendy, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pasal II nomor 37 Tahun 2018, h. 3.

Muhadjir Efendy, *Peraturan...*, h. 3.
 Muhadjir Effendy, *Peraturan...*, h. 4.

1. Struktur Kurikulum

a. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti (KI) dirancang seiring meningkatnya usia peserta didik pada jenjang tertentu. Rumusan Kompetensi Inti diaplikasikan dengan notasi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti- 1 (KI- 1) untuk kompetensi inti sikap kerohanian;
- 2) Kompetensi Inti- 2 (KI- 2) untuk kompetensi inti sikap kesosialan;
- 3) Kompetensi Inti- 3 (KI- 3) untuk kompetensi inti wawasan ilmu; dan
- 4) Kompetensi Inti- 4 (KI- 4) untuk kompetensi inti kemahiran.

b. Mata Pelajaran

Bersumber dari Kompetensi Inti dirancang mata pelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan. Rancangan mata pelajaran untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah meliputi 1) Pendidikan Agama dan Budi Pekerti; 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; 3) Bahasa Indonesia; 4) Matematika; 5) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA); 6) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS); 6) Seni Budaya dan Prakarya; 7) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Sedangkan jumlah alokasi waktu perminggu untuk kelas V yaitu 36 jam pelajaran. Mata pelajaran dalam Kurikulum 2013 yang telah disebutkan, dirangkum dalam pembelajaran tematik terpadu. Karena pembelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam

pelajaran per minggu untuk setiap mata pelajaran disetarakan dengan keperluan peserta didik dalam perolehan kompetensi yang diharapkan.

c. Kompetensi Dasar

Untuk mencapai Kompetensi Inti dirincikan ke dalam Kompetensi Dasar. Rumusan kompetensi dasar diuraikan dengan memperhatikan ciri khas peserta didik, kesanggupan awal, serta ciri khas dari suatu mata pelajaran. Kompetensi dasar diuraikan menjadi empat kelompok sebagai berikut:

- 1) Kelompok 1: kelompok Kompetensi Dasar sikap kerohanian dalam rangka merincikan KI-1;
- 2) Kelompok 2: kelompok Kompetensi Dasar sikap kesosialan dalam rangka merincikan KI- 2;
- 3) Kelompok 3: kelompok Kompetensi Dasar wawasan keilmuan dalam rangka merincikan KI- 3; dan
- 4) Kelompok 4: kelompok Kompetensi Dasar kemahiran dalam rangka merincikan KI- 4.

Kompetensi dasar- 1 dan 2 diperoleh melalui pembelajaran tidak langsung meliputi panutan dalam keteladanan, keterbiasaan, dan kultur sekolah dengan menunjukkan ciri khas pada suatu mata pelajaran serta keperluan para peserta didik. Untuk meningkatkan dan pertambahan kompetensi sikap dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran langsung dan dapat dipergunakan sebagai

rekomendasi guru dalam mengembangkan karakter yang terdapat pada peserta didik lebih lanjut.

2. Landasan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 37 Tahun 2018

Landasan Permendikbud nomor 37 tahun 2018 yaitu pertama UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; kedua UU nomor 39 tahun 2008 tentang Kementrian Negara; ketiga PP nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan; keempat Perpres nomor 101 tahun 2018 tentang Perubahan atas Perpres nomor 14 tahun 2015 tentang Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan; dan kelima Permendikbud nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Buku Ajar

1. Pengertian Buku Ajar atau Buku Teks Pelajaran

Segala wujud atas materi yang disusun secara terstruktur yang dipergunakan guru untuk menunjang guru tersebut dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga menjadikan suasana kelas yang berhasil dalam pembelajaran atau dapat disebut dengan buku ajar. ¹⁷ Buku ajar atau materi ajar merupakan perlengkapan materi yang disusun secara terstruktur dan menyeluruh dari kemampuan yang akan dikuasai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. ¹⁸ Buku ajar merupakan salah satu acuan dalam

¹⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 37 tahun 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 120.
 Andi Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan (Yokyakarta: Diva Press, 2015), h. 17.

belajar dan bahan ajar yang banyak dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran. Buku ajar ini sudah digunakan cukup kuno dan banyak yang menduga tradisional, namun buku ajar masih menyumbangkan bantuan yang baik pada setiap kegiatan pembelajaran. Berdasarkan dua pendapat diatas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa buku ajar merupakan salah satu unsur dari sumber belajar yang telah disusun oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga menjadikan suasana belajar yang mencapai keberhasilan dalam tujuan pembelajaran.

Buku ajar atau buku teks pelajaran merupakan buku yang dikeluarkan dan dirilis oleh pemerintah (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementrian Agama) sebagai buku pelajaran. Dalam kronologinya buku ajar ini tidak hanya dikeluarkan oleh pemerintah saja, melainkan dikeluarkan juga oleh penerbit swasta. Dalam hal ini pemerintah pusat hanya diberikan kekuasaan untuk penyediaan buku ajar bukan untuk duplikasinya. Selanjutnya pemerintah menetapkan suatu tolak ukur yang harus diwujudkan oleh setiap perilisan buku yang akan dipergunakan oleh sekolah tertentu. Standar tersebut diresmikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan atau biasa disebut dengan BSNP.

2. Fungsi Buku Ajar atau Buku Teks Pelajaran

Fungsi buku ajar antara lain:

 Menggambarkan suatu sudut pandang yang kontemporer dan tepat tentang pembelajaran serta menyiratkan penerapan dalam indikasi materi yang disajikan;

- Menyajikan suatu permasalahan utama yang kaya, beragam, dan mudah dibaca, yang setara dengan keinginan serta keperluan peserta didik;
- Menyediakan suatu pedoman yang terstruktur dan bertahap mengenai kemahiran dalam berekspresi.
- d. Menyajikan teknik dan upaya pembelajaran untuk memotivasi peserta didik; dan
- e. Menyediakan bahan evaluasi dan remedial yang tepat.

3. Tujuan Buku Ajar

Tujuan buku ajar antara lain:

- a. memudahkan guru dalam menerangkan materi pembelajaran;
- b. memberi peluang pada peserta didik untuk menempuh maupun meninjau pelajaran baru; dan
- c. menyiapkan materi pembelajaran yang memikat bagi peserta didik.

4. Manfaat Buku Teks Pelajaran

Manfaat buku teks pelajaran antara lain:

- a. Menunjang peserta didik dalam mengamalkan kurikulum karena dirancang sesuai kurikulum yang berlaku seperti Kurikulum 2013;
- b. Menjadi acuan guru dalam menetapkan metode pengajaran;
- c. Memberikan pengetahuan bagi peserta didik mapupun guru.

D. Buku Guru

1. Pengertian Buku Guru

Buku guru dirancang agar guru mendapat bayangan dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran. Isi dari buku guru meliputi: 19

- a. Jaringan tema, yaitu menunjukkan gambaran kepada guru tentang suatu tema yang tercakup dalam beberapa KD dan indikator dari beberapa mata pelajaran.
- b. Proses pembelajaran tematik terpadu untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran yang berhimpun dan menjalar.
- c. Pengalaman belajar yang berguna untuk membentuk sikap dan perilaku positif, penguasaan pemahaman, kemahiran berpikir terpadu, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menangani permasalahan, penyelidikan, inspirasi, dan mempunyai sikap refleks.
- d. Informasi yang menjadi acuan dalam kegiatan pengulangan dan pengayaan.
- e. Kegiatan komunikasi antara guru dengan orangtua yang memberikan peluang kepada orangtua untuk ikut aktif pada kegiatan belajar peserta didik ketika di rumah.
- f. Petunjuk pengunaan buku dikhususkan untuk peserta didik.

Buku guru dapat diartikan sebagai salah satu bahan ajar dengan syarat buku guru dipergunakan oleh seorang guru dalam melakukan proses

٠

¹⁹ Ari Subekti, *Buku Guru Kelas V Tema 9 Kurikulum 2013* (edisi revisi 2017).

pembelajaran di kelas. Kesatuan sumber belajar yang disusun secara sistematis, agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan benar dapat disebut dengan bahan ajar. Pembentukan bahan ajar yang memikat dan pembaruan akan berdampak positif terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Ada empat tujuan pembuatan bahan ajar, antara lain:

- a. Mengarahkan peserta didik dalam memahami sesuatu ilmu. Untuk itu, bahan ajar hendaknya memperhatikan ciri khas dan latar belakang lingkungan peserta didik, agar pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik mudah dipahami;
- b. Menyiapkan beragam jenis pilihan bahan ajar karena dapat menjadi pilihan sumber belajar bagi peserta didik untuk mendapat pengetahuan yang diperlukannya;
- Memudahkan guru dalam melakukan kegiatan pengajaran serta menjadikann pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran; dan
- d. Membuat kegiatan pembelajaran lebih memikat.

Berlandaskan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyusunan bahan ajar dimaksudkan untuk mengarahkan guru dalam melakukan pembelajaran yang memikat sehingga peserta didik minat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat tercapainya tujuan kurikulum.²⁰

Andi Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pebelajaran yang Menarik dan Menyenangkan, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 166.

2. Fungsi Buku Guru

Buku berfungsi sebagai pedoman bagi seorang guru dalam melaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Pernyataan ini sesuai dengan Permendikbud nomor 71 tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru. ²¹ Fungsi buku guru meliputi: ²²

- Sebagai petunjuk penggunaan buku siswa. Artinya di dalam buku guru terdapat:
 - a. Ciri khas Kurikulum 2013, KI, KD, Indikator, pencapaian
 Kompetensi Dasar dalam proses pembelajaran mata pelajaran
 khususnya tematik.
 - b. Petunjuk penggunaan buku dan penjabaran bagian-bagian yang ada pada Buku Siswa.
- 2. Sebagai pedoman kegiatan pembelajaran di kelas. Buku guru menyajikan:
 - a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik;
 - b. Merincikan tahap-tahap pembelajaran dalam kegiatan proses
 pembelajaran agar dapat membantu guru dalam menyusun RPP dengan terstruktur;
 - Menjelaskan tentang cara dan sarana penilaian yang dapat dipergunakan dalam setiap pilihan pembelajaran.

²¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru, h. 6.

_

https://www.amongguru.com/buku-guru-dan-buku-siswa-sd-kurikulum-2013-edisi-revisi-2018/#:~:text=Buku%20Guru%20berfungsi%20sebagai%20panduan,Pelajaran%20dan%20Buku%20Panduan%20Guru, diakses pada tanggal 28 Juni 2020.

3. Penjabaran tentang tahap dan cara yang dipakai dalam proses pembelajaran.

Buku guru disiapkan oleh Pemerintah agar pengaplikasian Kurikulum 2013 dapat terwujud dengan baik dalam pembelajaran tematik terpadu. Setiap buku guru terdapat satu tema. Setiap tema meliputi tiga subtema dan dijabarkan menjadi enam pembelajaran. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah melaksanakan tiga kali pembaruan buku guru yang bertujuan menyiapkan sumber belajar yang berbobot dalam Kurikulum 2013. Pembaruan pertama edisi revisi 2014, pembaruan kedua membentuk buku guru edisi revisi 2016, dan pembaruan ketiga membentuk buku edisi revisi 2018. Buku teks pelajaran edisi revisi 2018 dilengkapi profil penulis, profil penelaah, profil editor, dan profil iluslator yang terlibat dalam proses penyusunan buku. Buku teks pelajaran Tema "Sehat Itu Penting" Kelas V SD/MI edisi revisi 2018 ditulis oleh Ari Subekti. Buku teks pelajaran dirilis oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Karakteristik Buku Guru

Dalam penerapan Kurikulum 2013 dibutuhkan suatu sarana atau alat yaitu buku guru. Kurikulum 2013 disusun dengan ciri khas sebagai berikut:

a. Meningkatkan penyeimbang antara perilaku spiritual serta sosial, pengetahuan serta kemahiran, dan menerapkannya dalam kehidupan di sekolah serta masyarakat.

- b. Menempatkan sekolah bagaikan bagian dari warga yang membagikan pengalaman belajar supaya peserta didik mampu mempraktekkan apa yang dipelajari di sekolah ke warga dan menggunakan warga serta area bagaikan sumber belajar.
- c. Menyediakan waktu yang cukup untuk mengembangkan beragam perilaku, pemahaman, dan kemahiran.
- d. Mengembangkan pemahaman yang ada dalam KI yang dijabarkan melalui KD setiap mata pelajaran khususnya Tematik.
- e. Mengembangkan KI menjadi unsur terstruktur.
- f. Terdapat Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

4. Buku Ajar Tema "Sehat Itu Penting"

Tiga aspek penting dalam pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu perilaku, pemahaman dan kemahiran. Kriteria keahlian khusus yang termasuk kompetensi lulusan yang mencakup tiga aspek (perilaku, kompetensi dan kemahiran) yang disebut dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Secara umum, pedoman tentang Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan sebagai berikut: a. Standar Kompetensi Lulusan dipergunakan sebagai acuan penilaian dalam penentuan kelulusan seorang peserta didik dari suatu sekolah; b. Standar Kompetensi Lulusan termasuk kemampuan untuk semua mata pelajaran; c. Standar Kompetensi Lulusan mencakup perilaku, pemahaman, dan kemahiran..²³

.

²³E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 24.

Permendikbud nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Pendidikan Dasar dan Menengah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan, dan kompetensi.

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Lulusan

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap:
	1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha
	Esa;
	2. Berkarakter, jujur, dan peduli;
7	3. Bertanggungjawab;
	4. Pembelajar sejati sepanjang hayat; dan
	5. Sehat jasmani dan rohani
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan factual, konseptual, prosedural,
	dan metakognitif pada tingkat dasar yang berhubungan
	dengan:
	1. Pengetahuan,
	2. Teknologi,
	3. Seni; dan
	4. Budaya.
	Peserta didik dapat menghubungkan pengetahuan
	seperti jenis diatas dalam bagian diri sendiri, sekolah,
	warga sekitar, negara, serta bangsa.
Keterampilan	Standar Kompetensi Lulusan mempunyai kemahiran
	berpandangan dan berdaya cipta, berguna, tanggap,
	berdiri sendiri, kerjasama, dan dapat berkomunikasi
	dengan baik melalui proses ilmiah sesuai dengan
	perkembangan peserta didik yang berhubungan dengan
	tugas yang diarahkan oleh guru.

Operasional Standar Kompetensi Lulusan dalam bentuk keunggulan yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik yang telah mengampukan pendidikan pada sekolah tertentu dapat disebut dengan Kompetensi Inti. Kompetensi tersebut menggambarkan kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek perilaku, pemahaman, dan kemahiran yang wajib dipelajari oleh setiap peserta didik untuk suatu tingkat sekolah,

kelas, serta mata pelajaran. Sedangkan kompetensi inti harus melahirkan kualitas yang setara antara *soft skill* dan *hard skill*.²⁴

E. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 13²⁵,

"Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu."

Berlandaskan pandangan tersebut, ada dua bagian dalam kurikulum, yaitu pertama langkah dan kontrol terhadap tujuan, isi, serta bahan materi pelajaran. Dan yang kedua yaitu cara yang dimanfaatkan untuk poses pembelajaran. Kurikulum dapat diartikan sebagai suatu bahan dalam menggapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan agenda pendidikan dan bukan sekedar agenda pengajaran, sehingga agenda tersebut ditata dan dirancang sebagai materi ajar dan juga pengetahuan belajar. Kurikulum juga dapat diartikan sebagai suatu makna pendidikan yang paling berharga dalam proses belajar-mengajar. Kesimpulannya, kurikulum merupakan rencana pendidikan untuk dijadikan acuan dalam proses belajar-mengajar untuk menggapai tujuan pendidikan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 13, h. 1.

²⁴ E Mulyasa, *Pengembangan*..., h.174.

²⁶H. Darkir, Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-kurikulum-menurut-para-ahli/#ftoc-heading-24, diakses pada tanggal 1 Juli 2020.

²⁷Henry Guntur Tarigan, Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-kurikulum-menurut-para-ahli/#ftoc-heading-24, Diakses pada tanggal 1 Juli 2020.

2. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia yang diterapkan oleh pemerintah untuk menukarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006).²⁸ Pada kurikulum 2013, mencakup kurikulum tematik, artinya kurikulum yang memuat konsep pembelajaran terpadu meliputi aspek perilaku, aspek pemahaman dan aspek kemahiran yang menmanfaatkan tema untuk menghubungkan sebagian mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengetahuan bermakna dan luas kepada peserta didik.²⁹

Kurikulum 2013 dimaksud dengan berguna karena dalam prinsip kurikulum terpadu, peserta didik akan mengerti prinsip-prinsip yang mereka pelajari itu secara utuh serta masuk akal. Dimaksud dengan luas karena yang mereka miliki tidak hanya dalam satu area saja, melainkan semua batas disiplin yang dapat berhubungan antar satu dengan yang lain.³⁰

Adapun target pembelajaran dalam Kurikulum 2013 meliputi fenomena alam, budaya, sosial, serta seni. Melalui proses tersebut diharapkan setiap peserta didik mempunyai kemampuan dalam bersikap, pemahaman, serta kemahiran yang jauh lebih baik. Mereka akan lebih berdaya cipta, pembaruan, dan lebih bermanfaat, sehingga kemudian hari

²⁸Wikipedia,

https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_2013#:~:text=Kurikulum%202013%20(K%2D13),selama%20kurang%20lebih%206%20tahun. Diakses pada tanggal 3 Juli 2020.

²⁹ Muryanti dkk. *Buku Tematik; Kebersihan dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas 1 Semester I* (Jakarta: Grasindo, 2010), h. vi.

³⁰ Loeloek Endah Poerwati dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013), h. 29

dapat sukses dalam menemui beragam macam permasalahan serta tantangan di masa akan datang.

Kurikulum 2013 merupakan suatu kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah harapan perubahan positif oleh karena itu, perkembangan kurikulum ditujukan pada tujuan kompetensi yang direncanakan dari SKL (Standar Kompetensi Lulusan). Sama halnya dengan penilaian keberhasilan dalam hal belajar serta hasil kurikulum ditimbang dari tujuan kompetensi tersebut.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), target dalam pembelajaran meliputi pengembangan perilaku, pemahaman, dan kemahiran yang diaplikasikan untuk setiap tingkat sekolah. Pengembangan kompetensi perilaku spiritual dan perilaku sosial dilakukan melalui pembiasaan sehari-hari. Berikut tingkatan dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam Kata Kerja Operasional (KKO) edisi revisi teori Bloom:

Tabel 2.2 Tingkatan Ranah Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Menurut KKO

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Meniru
Merespon	Memahami	Manipulasi
Menghargai	Menerapkan	Presisi
Mengorganisasikan	Menganalisis	Artikulasi
Karakteriasi menurut	Mengevaluasi	Naturalisasi
nilai		
	Menciptakan	

3. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013

Ada empat faktor dikembangkannya Kurikulum 2013 yaitu tantangan internal, tantangan eksternal, penyempurnaan pola pikir, dan penguatan tata kelola kurikulum.

a. Tantangan Internal

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 67 tahun 2013, tantangan internal yaitu terkait suasana pendidikan yang berkaitan dengan ketentuan pendidikan mengarahkan pada delapan Standar Nasional Pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Selain itu, tantangan besar yang hendak dihadapi yaitu bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia umur berdaya cipta yang banyak ini dapat diubah menjadi sumberdaya manusia yang memiliki pemahaman serta kemahiran melalui pendidikan guna tidak menjadi beban dimasa akan datang.³¹

b. Tantangan Eksternal

Tantangan eksternal diantaranya terpaut dengan arus globalisasi dan bermacam isu dengan permasalahan daerah sekitar, kemajuan teknologi serta data, kebangkitan industri kreatif serta budaya, dan pertumbuhan pembelajaran di tingkatan internasional. Arus globalisasi

.

Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, h.

hendak menggeser pola hidup warga dari pertanian dan perdagangan kuno menjadi warga industry serta perdagangan terkini. Tantangan yang lain ialah terpaut dengan perpindahan kekuatan ekonomi dunia, pengaruh serta imbas teknosains dan mutu, investasi, serta pergantian bidang pembelajaran.³²

c. Penyempurnaan Pola Pikir

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir antara lain:

- 1) Pola pembelajaran yang awalnya berpangku pada guru diubah menjadi pembelajaran yang berpangku pada peserta didik (*student center*). Peserta didik diharapkan dapat mempunyai pilihan-pilihan terhadap bahan materi yang akan dipelajari guna mempunyai kompetensi yang sama;
- 2) Pola pembelajaran yang awalnya interaksi guru-peserta didik berubah menjadi pembelajaran interaktif antara guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam-sumber atau media lainnya;
- Pola pembelajaran yang awalnya satu sumber berubah menjadi pembelajaran yang akan di dapat peserta didik melalui siapapun dan dari manapun yang dapat diperoleh ilmunya;
- 4) Pola pembelajaran cenderung pasif yang berubah menjadi pembelajaran melalui metode pendekatan saintifik;
- 5) Pola belajar individu menjadi belajar kelompok (berbasis tim);

³² Salinan Lampiran, h. 2.

- 6) Pola pembelajaran satu ilmu pengetahuan (monodiscipline) berubah menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan (multidiscipline); dan
- 7) Pola pembelajaran pasif berubah menjadi pembelajaran kritis.³³

d. Penguatan Tata Kelola Kurikulum

Pengaplikasian kurikulum selama ini telah menempatkan kurikulum sebagai daftar mata pelajaran. Pendekatan Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah diubah setara dengan kurikulum sekolah. Dengan demikian dalam Kurikulum 2013 dilakukan adanya penguatan tata kelola kurikulum antara lain:³⁴

- 1) Tata kerja guru yang awalnya bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif;
- 2) Penguatan dalam mengatur sekolah melalui penguatan kemahiran terdahap manajeman kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (educational leader); dan
- 3) Penguatan sarana-prasarana untuk kepentingan manajeman dan kegiatan pembelajaran.

e. Penguatan Materi

Penguatan materi dilakukan dengan cara mendalami serta meluaskan materi yang berhubungan bagi peserta didik.³⁵

³³ Salinan Lampiran ..., h. 2.34 Salinan Lampiran ..., h. 3.

³⁵ Salinan Lampiran ..., h. 3.

4. Landasan Kurikulum Tematik

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan ketentuan yuridis yang mewajibkan adanya pengembangan kurikulum baru, landasan filosofis, yuridis, konseptual dan empirik.

a. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan mutu dari peserta didik yang hendak dicapai kurikulum, sumber serta isi dari kurikulum, proses pendidikan, posisi peserta didik, penilaian dalam keberhasilan belajar, ikatan peserta didik dengan warga dan daerah yang ada di sekitarnya. Kurikulum dikembangkan dengan memanfaatkan filosofi sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran berakar pada budaya bangsa guna membangun kehidupan bangsa masa kini saat ini serta masa yang hendak tiba. Pemikiran ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berlandaskan pada budaya bangsa Indonesia yang bermacammacam, diarahkan guna membangun kehidupan masa saat ini serta guna membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Dengan demikian, Kurikulum 2013 menambahkan pengalaman belajar yang dapat memberikan peluang luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan serta menambahkan kompetensi sebagai pewaris budaya bangsa.³⁶
- Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang berdaya cipta.
 Artinya prestasi bangsa di beragam bidang di masa lalu merupakan

.

³⁶ Salinan Lampiran..., h. 4.

- sesuatu yang harus tercantum dalam rancangan kurikulum guna dipelajari peserta didik.
- 3) Pembelajaran ditujukan guna menambahkan kecerdasan berakal dan kepandaian melalui pembelajaran disiplin ilmu. Artinya isi kurikulum memuat disiplin ilmu dan pendidikan.
- 4) Pembelajaran guna membangun kehidupan masa saat ini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan beragam kemampuan berpikir, kemampuan berinteraksi, perilaku sosial, kepedulian, serta ikut untuk membangun kehidupan warga dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social recontructivism*). Artinya kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan bakat yang dimiliki peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir refleks bagi penyelesaian suatu permasalahan sosial di masyarakat, serta untuk membangun warga demokratis yang lebih baik.³⁷

b. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 ditambahkan atas konsep "pendidikan berdasarkan standar" (*standard-based education*), dan konsep kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). pembelajaran berlandaskan patokan menentukan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan

³⁷ Salinan Lampiran...., h. 5

tenaga kependidikan, standar sarana-prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Kurikulum 2013 berpedoman: 1) pengajaran yang dilaksanakan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk metode yang dikembangkan berupa langkah-langkah pembelajaran di satuan pendidikan, kelas, serta warga; dan 2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan wilayah, ciri khas, dan kemahiran awal peserta didik.³⁸

c. Landasan Yuridis

Landasan yuridis atau biasa disebut dengan hukum merupakan suatu ketentuan hukum yang dijadikan dasar guna pengembangan kurikulum serta yang mewajibkan adanya pengembangan kurikulum baru. Secara hukum, kurikulum merupakan suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan hukum di bidang pembelajaran.

Landasan hukum Kurikulum 2013 edisi revisi 2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945;
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013;

.

³⁸ Salinan Lampiran..., h. 6

- 4) Permendikbud nomor 37 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 54
 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64Tahun 2013 tentang Standar Isi;
- 7) Permendikbud nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar proses;
- 8) Permendikbud nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian;
- Permendikbud nomor 67 tentang Kerangka Dasar Kurikulum 2013; dan
- 10) Permendikbud nomor 71 tentang Buku Teks Pelajaran Layak.

d. Landasan Konseptual

- 1) Keterkaitan pembelajaran (link and match);
- 2) Kurikulum berdasarkan kemampuan dan ciri khas;
- 3) Pembelajaran bermakna (contextual teaching and learning);
- 4) Pembelajaran aktif (student active learning); dan

5) Penilaian yang berlaku, menyeluruh, serta utuh.³⁹

5. Tujuan Kurikulum 2013

Tujuan Kurikulum 2013 tertuang dalam salinan lampiran Permendikbud nomor 67 tahun 2013:⁴⁰

"Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan bangsa Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia."

Ada tujuan lain dari kurikulum 2013 yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan:

- a. Pengamatan pada suatu target;
- b. Pertanyaan;
- c. Berpikir; dan
- d. Berinteraksi a<mark>pa yang mer</mark>eka <mark>d</mark>apatkan setelah menerima pembelajaran.

Kurikulum 2013 bertujuan menukar perilaku peserta didik menjadi lebih santun melalui nilai-nilai pembelajaran karakter yang terkandung di dalamnya. Artinya, jika peserta didik mempunyai perilaku dan mental yang terpuji, maka peserta didik tersebut dapat menyerap ilmu dengan baik dan tentunya menjadi anak yang mulia.

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 harus mengembangkan ranah perilaku, pemahaman, serta kemahiran dengan batasan perolehan yang bertingkat. perilaku didapatkan melalui aktivitas kemauan, menjalankan,

³⁹ E. Mulyasa, *Pengembangan*, h. 65

Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

menghayati, menghargai, serta mengamalkan. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, menjelaskan, melaksanakan, mendiagnosis, membuktikan, serta berkarya. Sedangkan kemahiran diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyajikan serta mencipta.

Tahap-tahap dalam pendidikan itu mengandung pembelajaran kesabaran. Untuk memperoleh prinsip tertentu, peserta didik wajib melaksanakan langkah yang panjang. Begitu pula seorang guru wajib mampu mengontrolkan diri untuk tidak segera memberitahu dan wajib sabar dalam memberi peluang kepada peserta didik dalam menemukan prinsip dengan usahan sendiri. Dengan proses semacam ini, diharapkan peserta didik mendapatkan ilmu yang setara dengan kenyataan, tertanam dalam ingatan pada waktu yang lebih lama, menjawab bermacam masalah, dan dapat menaplikasikan kemampuan tersebut dalam kehidupan seharihari. 41

6. Keunggulan Kurikulum 2013

- a. Dari segi gagasan kurikulum; yaitu kurikulum 2013 bermula pada adat, sehingga menyiapkan kehidupan masa saat ini dan masa akan tiba.
- Segi gagasan kurikulum; yaitu kurikulum 2013 meliputi Kompetensi
 Inti (KI), Kompetemsi Dasar (KD), materi lebih sederhana dan

_

⁴¹ Tri Marhaeni Pudji Astuti, *Kurikulum 2013 Tekankan Perubahan Sikap Pelajar*. Suara Merdeka tanggal 24 Maret 2014.

- kompetensi yang semakin meningkat sehingga sesuai dengan lingkungan peserta didik.
- c. Segi pendidikan; yaitu pada kurikulum 2013, menekankan pada pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, kurikulum 2013 juga menekankan pada kemampuan berpikir kritis, berdaya cipta, serta bermanfaat.
- d. Segi penilaian hasil akhir; yaitu kurikulum 2013 menekankan pada kemampuan perilaku, pemahaman, dan kemahiran yang tidak dapat dipisah-pisah.

7. Kekurangan Kurikulumm 2013

- a. Gagasan kurikulum; yaitu pada kurikulum 2013, gagasan kurikulum dengan menggabungkan dasar agama dan dasar kemajuan dengan alibi untuk menginginkan peserta didik yang setara dengan kemampuan bukan perkara yang mudah ataupun tidak mungkin. Keinginan kurikulum 2013 untuk menciptakan peserta didik yang kompeten memang bagus, namun wajib didukung pada semua aspek (sikap, pengetahuan dan keterampilan) oleh lingkungan di sekitarnya.
- b. Pendidikan; kurikulum 2013 harus setara dengan apa yang diperlukan oleh peserta didik. Jika jumlah peserta didik dalam pembelajaran itu banyak, guru wajib memahami dan mampu untuk memahami bakat dan kualitas dari peserta didik tersebut. Meskipun ini merupakan hal yang bagus, tetapi sebagian guru yang sudah terbiasa menilai peserta

didik dengan angka, maka akan kesulitan dalam memberikan nilai tersebut.42

c. Penilaian peserta didik bukan lagi bertuju pada angka, melainkan wajib yang bersifat penjelasan dan rincian deskripsi. Seorang guru wajib memberi nilai pada tiap peserta didik atas tiga aspek meliputi perilaku, kemampuan, serta kemahiran menjadi satu kesatuan tanpa dipisah-pisah.

F. Relevansi Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Buku Ajar Tema "Sehat itu Penting" pada Kelas V SD/MI

Kurikulum sekarang yang berlaku di Indonesia yaitu Kurikulum 2013. Akibatnya kompetensi inti menjadi acuan utama dalam mengikat kompetensikompetensi yang wajib diperoleh melalui pendidikan pada setiap pembelajaran, maka dalam perancangan buku pelajaran harus dapat mengirimkan peserta didik pada tujuan kompetensi inti, termasuk pula pada buku pembelajaran Tematik Terpadu. Disisi lain, saat ini kompetensi dalam pembelajaran Tematik terpadu perlu dianalisis lebih lanjut sekaligus ditelaah ulang apakah ada suatu hal yang perlu diperbaiki dan disempurnakan untuk menjawab dari arahan waktu yang sudah berupaya demikian cepat sehingga menguasai langkah pembelajaran Tematik terpadu.

Buku ajar yang baik mempunyai kriteria ataupun patokan tertentu yang mencakup kesesuaian tata cara pembelajaran dengan modul yang diinformasikan, isi buku ataupun sudut keilmuannya, ialah apakah teori-teori

⁴² Fitri Al Afaris, "Kurikulum 2013 dalam Prespektif Pendidikan Progressivisme", Jurnal Filsafat, Vol 25 No. 2, (Agustus 2015)

yang digunakan di dalam penyusunan buku teks ini telah cocok ataupun belum serta keterkaitannya dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Dengan demikian perlu diadakannya telaah terhadap buku ajar tersebut.

Analisis ini bermakna untuk mengetahui sampai sejauh mana keterkaitan KI dan KD yang terdapat pada Permendikbud dengan buku ajar Tema "Sehat Itu Penting" Kelas V kurikulum 2013. Analisis ini meliputi sampai sejauh mana kesesuaian antara Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar dengan materi yang ada pada buku teks, yang akan dihubungkan dengan keakuratan dan kemutahiran (terbaru) materi-materi yang dapat mengungkapkan perasaan dan pemikiran peserta didik secara luwes dan berlaku. Hal ini setara dengan ciri khas Kurikulum 2013 yang memfokuskan aspek perilaku, kemam<mark>pu</mark>an, serta pada peserta didik dengan menggunakan proeses saintifik yang menjadi hal utama dalam Kurikulum 2013 ini.

Dalam rangka pengembangan, pemantauan, serta pelaporan standar nasional pendidikan, dengan Peraturan Pemerintah ini, dibentuk Badan Standar Nasional Pendidikan. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) merupakan sebuah badan mandiri yang bertugas mengembangkan, memantau, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan. BSNP berkedudukan di ibu kota wilayah Negara Republik Indonesia yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri. BSNP mempunyai tugas untuk membantu

Menteri dalam mengembangkan, memantau, serta mengontrolkan standar nasional pendidikan. 43

Analisis kesesuaian buku ajar merupakan salah satu langkah dalam menilai kualitas sebuah buku teks yang akan dipergunakan oleh guru sebagai pedoman dalam mengajar. Menurut BSNP, ada lima komponen yang wajib diperhatikan dalam menilai kualitas redaksi sebuah buku teks. Komponen-komponen tersebut yaitu:

- Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti serta Kompetensi Dasar;
- 2. Kesesuaian materi dengan kurikulum yang ada;
- 3. Keakuratan materi;
- 4. Materi terba<mark>ru</mark> (sesuai perkembangan peserta didik); dan
- 5. Mendorong keingintahuan dengan menggunakan istilah, symbol dan ikon.

Willy dkk, "Relevansi Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Cetakan Pertama dengan Kurikulum 2013", *Jurnal FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak*, h. 3, t.d

BAB III

METODOLOGI

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mempunyai pangkal kata dari Bahasa Inggris. Metode bermula dari kata *method*, yang berarti metode, klasifikasi, keteraturan, ilmu pengetahuan metode. Sedangkan kata penelitian juga bermula dari versi Bahasa Inggris yaitu *research* yang terbentuk dari *re* yang berarti mengulang serta *search* yang berarti pengkajian, penelusuran, penyelidikan, serta penggeledahan. *Research* dapat diartikan melakukan pengkajian yang berkaitan dengan permasalahan tertentu untuk diolah, ditelaah, diambil keputusan serta dicarikan solusinya. 44

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). *Library research* merupakan suatu rangkaian proses yang berkaitan dengan langkah pengumpulan data pustaka. ⁴⁵ *Library research* dapat diartikan sebagai penelitian yang menerapkan cara untuk memperoleh data informasi melalui buku, majalah, dokumen, ataupun pembahasan kisah-kisah sejarah. ⁴⁶ *Library research* murni berdasarkan target penelitian. Peneliti akan meneliti kesesuaian antara Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Permendikbud nomor

⁴⁴ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana, 1999), h. 1.

⁴⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

⁴⁶ Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 63.

37 tahun 2018 dengan buku ajar Tema "Sehat Itu Penting" Kelas V SD/MI Kurikulum 2013 edisi revisi 2018.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang ditetapkan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang ditetapkan guna menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.⁴⁷ Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai langkah yang meneliti sasaran sebenarnya,⁴⁸

Dengan beberapa pendapat para ahli diatas, penulis memandang bahwa penelitian kualitatif sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan secara menyeluruh.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument kunci serta pengumpul data. Instrumen yang lain hendak peneliti gunakan, akan tetapi terbatas sebagai pembantu tugas peneliti sebagai instrumen.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dan Buku Ajar Tema Sehat Itu Penting Kelas V Kurikulum 2013 edisi Revisi 2018. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah relevansi antara Permendikbud tentang Kompetensi Inti dan

⁴⁷ Saryono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2010) hlm 1

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B, (Bandung: Alfabeta 2011)

Kompetensi dasar Nomor 37 Tahun 2018 dengan buku ajar semester I Pada Kelas V SD/MI Dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pendekatan penelitian kualitatif ialah analisis dokumen, pengamatan, dan wawancara. Pada umumnya, pendekatan penelitian kualitatif memakai teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan pada penelitian ini, penulis menetapkan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang dipergunakan untuk menghimpun data primer yang diperlukan untuk penelitian dengan melakukan observasi secara langsung terhadap sasaran penelitian. Penulis melakukan pengamatan secara langsung kesesuaian terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar dan buku ajar Tema "Sehat Itu Penting" semester I Pada Kelas V SD/MI Dengan Kurikulum 2013 edisi revisi 2018.

Dalam hal ini peneliti menyiapkan instrumen observasi terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar dan buku ajar. Dengan melakukan observasi terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar dan buku guru, peneliti hendak mengetahui sejauh mana kesesuaian antara kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan buku guru.

Berdasarkan instrumen BSNP dalam penilaian kesesuaian materi dengan KI dan KD terdapat sebagian komponen yang wajib dianalisis.

a. Komponen Kesesuaian KI dan KD Permendikbud dengan Materi Buku Ajar

Komponen ini merupakan komponen yang menilai kesesuaian KI dan KD yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 37 tahun 2018 dengan buku ajar Tema "Sehat Itu Penting" Kelas V SD/MI.

Tabel 3.2 Butir Penilaian Komponen Kesesuaian KI dan
KD dengan Buku Ajar

Butir Penilaian	Kategori	Keterangan
Kelengkapan Materi	1 = Tidak lengkap	Materi yang diutarakan tidak sesuai materi yang ada pada Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar (kurang terdapat konsep dasar, definisi, dan contoh-
		contoh aplikasi terkait materi, serta penjelasannya.
	2 = Kurang lengkap	Materi yang diutarakan kurang sesuai materi yang ada pada Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar (kurang terdapat konsep dasar, definisi, dan contoh- contoh aplikasi terkait materi, serta penjelasannya.

		T = -
	3 = Lengkap	Materi yang
		diutarakan sesuai
		materi yang ada pada
		Kompetensi inti dan
		Kompetensi Dasar
		(terdapat konsep
		dasar, definisi, dan
		contoh-contoh
		aplikasi terkait materi,
		serta
		penjelasannya.aplikasi
		terkait materi, serta
		penjelasannya.
	4 = Sangat	Materi yang
		diutarakan melebihi
	lengkap	
		materi yang ada pada
		Kompetensi inti dan
V		Kompetensi Dasar
		(banyak terdapat
	- / 1	konsep dasar, definisi,
		dan contoh-contoh
		aplikasi terkait materi,
		serta penjelasannya.
Keluasan	1 = Ti <mark>da</mark> k	Materi yang
Materi	Sesuai	diutarakan tidak luas
		terhadap materi yang
		terdapat pada
	7/	Kompetensi inti dan
		Kompetensi Dasar
		karena tidak
		mencerminkan
		penjelasan yang
		mendukung
		penacapaian
		kompetensi dasar.
	2 = Kurang	Materi yang
	sesuai	diutarakan kurang
		luas terhadap materi
		yang terdapat pada
		Kompetensi inti dan
		Kompetensi Dasar
		karena kurang
		mencerminkan
		penjelasan yang
		mendukung
		penacapaian
		Periacapatan

		kompetensi dasar.
	3 = Lengkap	Materi yang
		diutarakan meluas
		terhadap materi yang
		ada pada Kompetensi
		inti dan Kompetensi
		Dasar karena
		mencerminkan
		penjelasan yang
		mendukung
		pencapaian
		kompetensi dasar.
	4 = Sangat	Materi yang
	sesuai	diutarakan lebih luas
	sesuai	
37	-	terhadap materi yang
		ada pada Kompetensi
		inti dan Kompetensi
		Dasar karena banyak
	VI. // // /	mencerminkan
		penjelasan yang
		mendukung
		penacapaian
77 1 1	1 m: 1 1	kompetensi dasar.
Kedalaman	1 = Tidak	Materi yang
materi	sesuai	diutarakan mulai dari
		pengertian konsep,
		makna kata,
	//	ketentuan, contoh,
		kasus, latihan sampai
_		dengan komunikasi
		antar-konsep yang
		tidak sesuai dengan
		jenjang Sekolah Dasar
		(SD) dan Kompetensi
		Dasar.
	2 = Kurang	Materi yang
	sesuai	diutarakan mulai dari
		pengertian konsep,
		makna kata,
		ketentuan, contoh,
		kasus, latihan sampai
		dengan komunikasi
		antar-konsep yang
		kurang sesuai dengan
		jenjang Sekolah Dasar
1		(SD) dan Kompetensi

		Dasar.
	3 = Lengkap	Beberapa materi yang
		diutarakan mulai dari
		pengertian konsep,
		makna kata,
		ketentuan, contoh,
		kasus, latihan sampai
		dengan komunikasi
		antar-konsep yang
		sesuai dengan jenjang
		Sekolah Dasar (SD)
		dan Kompetensi
7//		Dasar.
1//	4 = Sangat	Semua materi yang
	sesuai	diutarakan mulai dari
		pengertian konsep,
		makna kata,
		ketentuan, contoh,
		kasus, latihan sampai
		dengan komunikasi
		antar-konsep yang
		sangat sesuai dengan
		jenjang Sekolah Dasar
		(SD) dan Kompetensi
		Dasar.

b. Komponen Keakuratan Materi

Tabel 3.3 Butir Penilaian Komponen Keakuratan Materi

Butir penilaian	Kategori	Keterangan
Keakuratan konsep	1 = Tidak akurat	Konsep dan definisi
dan definisi		dalam materi yang
		diutarakan
		menumbuhkan
		terlalu banyak tafsir
		dan tidak sesuai
		dengan konsep dan
		definisi yang
		berlaku dalam suatu
		bidang ilmu
	2 = Kurang akurat	Beberapa konsep
	_	dan definisi dalam
		materi yang
		diutarakan

3 = akurat 4 = sangat akurat	menumbuhkan terlalu banyak tafsir dan tidak sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam suatu bidang ilmu Sebagian konsep dan definisi dalam materi yang diutarakan menumbuhkan terlalu banyak tafsir dan sesuai konsep dan definisi yang berlaku dalam suatu bidang ilmu Semua konsep dan definisi dalam materi yang diutarakan tidak menumbuhkan terlalu banyak tafsir dan sangat sesuai
	dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam suatu
	bidang ilmu
1 = tidak akurat	Fakta dan data yang diutarakan dalam materi tidak sesuai dengan fakta dan tepat dalam rangka mengembangkan pemahaman peserta didik
2 = kurang akurat	Beberapa fakta dan data yang diutarakan dalam materi tidak sesuai dengan fakta dan tepat dalam rangka mengembangkan pemahaman peserta didik Sebagian fakta dan
	4 = sangat akurat 1 = tidak akurat

		4 = sangat akurat	data yang diutarakan dalam materi sesuai dengan fakta dan tepat dalam rangka mengembangkan pemahaman peserta didik Semua fakta dan data yang diutarakan dalam materi sangat sesuai dengan fakta dan
	1 / 6 / 7 / 6		tepat dalam rangka
			mengembangkan
			pemahaman peserta
			didik
	Keakuratan contoh	1 = ti <mark>d</mark> ak akurat	Contoh dan kasus
	dan kasus		yang diutarakan
			dalam materi tidak
			sesuai dengan fakta
1			dan tidak tepat
			untuk
			mengembangkan
			pemahaman peserta
1			didik
		2 = kurang akurat	Contoh dan kasus
			yang diutarakan
			dalam materi
			kurang sesuai
			dengan fakta dan
			kurang tepat untuk
			mengembangkan
			pemahaman peserta
			didik
		3 = akurat	Beberapa contoh
			dan kasus yang
			diutarakan dalam
			materi sesuai
			dengan fakta dan
			tepat untuk
			mengembangkan
			pemahaman peserta
			didik
		4 = sangat akurat	Semua contoh dan
			kasus yang
		l	man jung

	1	
		diutarakan dalam
		materi sangat sesuai
		dengan fakta dan
		tepat untuk
		mengembangkan
		pemahaman peserta
		didik
Keakuratan	1 = tidak akurat	Gambar, diagram
gambar, diagram,		dan ilustrasi yang
dan ilustrasi		diutarakan dalam
		materi tidak sesuai
		dengan fakta dan
		tidak tepat untuk
		mengembangkan
		pemahaman peserta
		didik
	2 = kurang akurat	Gambar, diagram
		dan ilustrasi yang
		diutarakan dalam
		materi kurang
		sesuai dengan fakta
		dan kurang tepat
		untuk
	4	mengembangkan
		pemahaman peserta didik
	3 = akurat	
	3 – akulat	Beberapa gambar, diagram dan
		ilustrasi yang
		diutarakan dalam
		materi sesuai
		dengan fakta dan
		tepat untuk
		mengembangkan
		pemahaman peserta
		didik
	4 = sangat akurat	
	<i>G</i> 132213	_
		_
		disajikan dalam
		materi sangat sesuai
		dengan fakta dan
		sangat tepat untuk
		mengembangkan
		pemahaman peserta
		didik
	4 = sangat akurat	Semua gambar, diagram dan ilustrasi yang disajikan dalam materi sangat sesua dengan fakta dan sangat tepat untuk mengembangkan pemahaman pesert

	Keakuratan istilah	1 = tidak akurat	Istilah-istilah ilmiah
		1 trouit ditorat	yang diutarakan
			dalam materi tidak
			sesuai dengan
			keumuman yang
			berlaku di bidang
			ilmu
		2 = kurang akurat	Istilah-istilah ilmiah
			yang diutarakan
			dalam materi
			kurang sesuai
			dengan keumuman
			yang berlaku di
			bidang ilmu
		3 = akurat	Beberapa istilah-
			istilah ilmiah yang
			diutarakan dalam
			materi sesuai
			dengan keumuman
			yang berlaku di
			bidang ilmu
1		4 = sangat akurat	Semua istilah-istilah
			ilmiah yang
			diutarakan dalam
			materi sangat sesuai
			dengan keumuman
			yang berlaku di
			bidang ilmu
			0.000.15

c. Komponen Kemutakhiran Materi

Tabel 3.4 Butir Penilaian Komponen Kemutakhiran Materi

Butir penilaian	Kategori	Keterangan
Gambar, diagram,	1 = tidak mutakhir	Gambar, diagram,
dan ilustrasi sesuai		dan ilustrasi yang
dengan kehidupan		terdapat pada
sehari-hari		kehidupan sehari-
		hari tidak
		disempurnakan
		dengan penjelasan
		gambar, , ilustrasi,
		ataupun diagram.
	2 = kurang	Gambar, diagram,
	mutakhir	dan ilustrasi yang

		terdapat pada
		kehidupan sehari-
		hari kurang
		disempurnakan
		dengan penjelasan
		gambar, ilustrasi,
		ataupun diagram.
	3 = mutakhir	Beberapa gambar,
		diagram, dan
		ilustrasi yang
		terdapat pada
		kehidupan sehari-
		hari disempurnakan
		dengan penjelasan
		gambar, , ilustrasi,
		ataupun diagram.
	4 = sangat	Semua gambar,
	muta <mark>kh</mark> ir	diagram, dan
		ilustrasi yang
		terdapat pada
		kehidupan sehari-
		hari disempurnakan
		dengan penjelasan
		gambar, ilustrasi,
		ataupun diagram.
Menggunakan	1 = tidak mutakhir	Contoh dan kasus
contoh dan kasus		yang diutarakan
yang terdapat		dalam materi tidak
dalam kehidupan		sesuai dengan
sehari-hari		kondisi serta situasi
		yang terjadi pada
		kehidupan sehar-
		hari.(terdapat satu
		atau tidak ada
		contoh)
	2= kurang	Contoh dan kasus
	mutakhir	yang diutarakan
		dalam materi kurang
		sesuai dengan
		kondisi serta situasi
		yang terjadi pada
		kehidupan sehar-
		hari. (terdapat dua
		contoh)
	3 = mutakhir	Beberapa contoh
	J – muakim	-
		dan kasus yang

		diutarakan dalam
		materi sesuai
		dengan kondisi serta
		situasi yang terjadi
		pada kehidupan
		sehar-hari. (terdapat
		tiga contoh)
	4 = sangat	Semua contoh dan
	mutakhir	kasus yang
		diutarakan dalam
		materi sesuai
		dengan kondisi serta
		situasi yang terjadi
		pada kehidupan
		sehar-hari. (terdapat
3/2		empat atau lebih
		contoh)

d. Komponen Mendorong Keingintahuan

Tabel 3.5 Butir Penilaian Komponen Mendorong

Keingintahuan

Butir Penilaian	Kategori	Keterangan		
Mendorong rasa	1 = tidak	Uraian, latihan, atau		
ingin tahu dan	mendorong rasa	contoh kasus yang		
menciptakan	ingin tahu	diutarakan dalam		
kemampuan		materi tidak		
bertanya		mendorong peserta		
		didik untuk		
		mengerjakannya		
		lebih jauh dan		
		menumbuhkan		
		kreativitas (terdapat		
		satu atau tidak ada)		
	2 = kurang	Uraian, latihan, atau		
	mendorong rasa	contoh kasus yang		
	ingin tahu	diutarakan dalam		
		materi kurang		
		mendorong peserta		
		didik untuk		
		mengerjakannya		
		lebih jauh dan		
		menumbuhkan		

		1
		kreativitas (terdapat
		dua contoh)
	3 = mendorong	Beberapa uraian,
	rasa ingin tahu	latihan, atau contoh
		kasus yang
		diutarakan dalam
		materi mendorong
		peserta didik untuk
		mengerjakannya
		lebih jauh dan
//		menumbuhkan
		kreativitas (terdapat
		tiga contoh)
	4 = sangat	Uraian, latihan, atau
	mendorong rasa	contoh kasus yang
	ingin tau	diutarakan dalam
		materi tidak
		mendorong peserta
		didik untuk
		mengerjakannya
		lebih jauh dan
		menumbuhkan
		kreativitas (terdapat
		empat atau lebih
		contoh)

Uraian materi yang terkandung dalam buku ajar, harus mendukung tercapainya tujuan dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan syarat sebagai berikut:

Skor $40 \le \mathrm{KD} \le 60$ masuk kedalam tingkatan penilaian sangat baik

 $21 \le KD \le 40$ masuk kedalam tingkatan penilaian baik

KD ≤ 20 masuk kedalam tingkatan cukup baik

Dan jika tidak memenuhi syarat tersebut, maka masuk kedalam tingkatan kurang baik.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah pencarian data tentang aspek yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, dan agenda.⁴⁹ Dengan dokumentasi, dapat mendukung penulis untuk mencocokkan antara kesesuaian data dengan kenyataan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk penelitian kualitatif dengan langkah menuliskan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata. Dengan demikian data tersebut wajib diproses dan ditelaah sebelum dapat digunakan. Berikut tahap-tahap analisis data pada penelitian kualitatif:



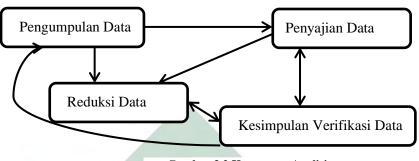
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Alir

1. Reduksi Data

Pada tahap pertama ini, merupakan proses pemilihan, pemusatan atensi pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi informasi "agresif" dari catatan-catatan tertulis kala di

⁴⁹ Sahirsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 132

lapangan. Reduksi data berproses terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.⁵⁰ Lebih jelasnya lihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.2 Komponen Analisis Model Interaktif

Pada tahap ini, peneliti memusatkan penelitian pada: mengidentifikasi KI dan KD dan buku ajar Tema Sehat Itu Penting semester I pada Kelas V SD/MI dengan Kurikulum 2013 (edisi revisi 2018)

2. Penyajian Data

Tahapan kedua ini penting karena himpunan data informasi terstruktur yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵¹ Pada tahap kedua ini, peneliti meneliti kembali informasi yang telah diteliti dengan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pada setiap sub penelitian.

Indikator-indikator yang menjadi kriteria kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan buku ajar, maka dalam menelaah buku ajar dipergunakan sebuah formula untuk mencari persentase kesesuaian. Peneliti menetapkan sebuah instrumen penelitian yang berupa tabel analisis kesesuaian buku ajar dengan KI

⁵⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 407.

⁵¹ A. Muri Yusuf, *Metode* ..., h. 408.

dan KD. Setelah melaksanakan penilaian bersumber instrumen, maka perolehan skor dari instrumen tersebut dihitung kesesuaiannya berdasarkan formula berikut ini:

Persentase Kesesuaian = $\underline{\text{Skor Perolehan} \times 100\%}$ Skor Maksimal

Dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6 Persentase Kesesuaian Buku Ajar dengan KI dan KD
Permendikbud

Persentase	Kategori Kesesuaian
≥ 80%	Sangat baik
60% – <mark>79</mark> %	Baik
50% - 59%	Cukup baik
≤ 49,9%	Kurang baik

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini hanyalah sebagian dari satu kegiatan penelitian. Selama penelitian berlangsung, peneliti juga menyimpulkan temuantemuan baru yang akan disusun pada tahap penyajian data. ⁵² Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan penelitian secara keseluruhan.

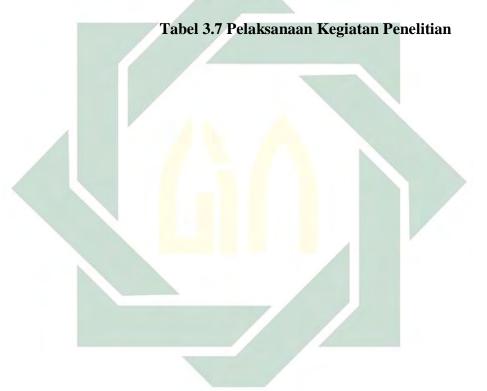
Luas serta lengkapnya catatan, tipe tata cara yang digunakan dalam pengesahan serta pengolahan informasi, dan pengalaman peneliti dalam riset kualitatif, hendak berpengaruh terhadap kesimpulan. Dengan demikian, keempat unsur yang terdapat pada analisis data model interaktif (Gambar 3.2) mendapatkan posisi peneliti sebagai titik sentral. Reduksi data, penyajian data, dan

.

⁵² A. Muri Yusuf, *Metode* ..., h. 409.

penarikan kesimpulan wajib diawali sejak awal. Jika tahapan sudah benar dan informasi yang ditelaah telah memenuhi patokan penilaian kesesuaian, maka kesimpulan awal yang diambil akan dapat dibuktikan.

Untuk lebih jelasnya lanjutan pelaksanaan kegiatan riset, dapat melihat tabel berikut ini:



Tahap	Objek	Subjek	Teknik	Keabsahan Data			Teknik Analisis
Penelitian			Pengumpulan Data	Sumber	Data yang diperoleh	Jenis Data	Data
Pralapangan	Relevansi antara Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kompetensi inti dan kompetensi dasar buku Ajar Tema Sehat Itu Penting semester I Pada Kelas V SD/MI Dengan Kurikulum 2013 edisi revisi 2018	Kompetensi inti dan kompetensi dasar dan buku guru	Observasi dan dokumentasi	Peneliti	- Rancangan penelitian (rumusan permasalahan, teori yang relevan, lokasi penelitian, alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data, dan rancangan pengecekan kebenaran data) - Surat izin penelitian	Data sekunder	Tahap pengumpulan data awal dan penyusunan proposal
Penelitian	Relevansi antara	Kompetensi	Observasi, dan		Data kompetensi	Data	Analisis data
dan analisis	Peraturan Menteri	inti dan	dokumentasi	inti dan	inti dan	primer	yang terdiri dari
data	Pendidikan dan	kompetensi		kompetensi	kompetensi dasar		tiga alur kegiatan
	Kebudayaan	dasar dan		dasar dan	dan buku guru		yang terjadi
	tentang	buku guru		buku guru			secara bersamaan

Analisis data	Kompetensi inti dan kompetensi dasar buku Ajar Tema Sehat Itu Penting semester I Pada Kelas V SD/MI Dengan Kurikulum 2013 edisi revisi 2018 Relevansi antara	Kompetensi	Observasi,	Kompetensi	Data kompetensi	Data	maupun berurutan, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan. Analisis data
1 mansis autu	Peraturan Menteri	inti dan	dokumentasi	i <mark>nti d</mark> ann	inti dan	primer	yang terdiri dari
	Pendidikan dan Kebudayaan	kompetensi dasar dan		kompetensi dasar dan	kompetensi dasar dan buku guru		tiga alur kegiatan yang terjadi
	tentang	buku guru		buku guru	dull build guru		secara bersamaan
	Kompetensi inti						maupun
	dan kompetensi						berurutan, yaitu
	dasar buku Ajar						(1) reduksi data,
	Tema Sehat Itu			- 4			(2) penyajian
	Penting semester I Pada Kelas V			7/			data, (3) penarikan
	SD/MI Dengan						kesimpulan
	Kurikulum 2013						Rosimpaium
	edisi revisi 2018						

G. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Agar penelitian ini diperoleh temuan yang sesungguhnya, maka diperlukan kredibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dapat dilaksanakan dengan cara berdiskusi dengan sesama peneliti anggota riset menelaah buku.

H. Prosedur Penelitian

Hal inti dalam suatu penelitian ilmiah yaitu pengumpulan data. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dalam prosedur penelitian:

1. Tahapan Pra Penelitian

Pada tahap ini, berawal dari mengambil masalah dan menetapkan judul penelitian. Setelah rumusan masalah dan judul penelitian disepakati oleh dosen pembimbing, penulis melaksanakan menggali pendahuluan untuk memperoleh bayangan awal tentang pokok yang akan diteliti.

2. Tahapan Perizinan Penelitian

Setelah diperoleh bayangan tentang pokok yang akan diteliti, langkah selanjutnya yaitu menyusun proposal penelitian. Karena peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif *library research*, maka tidak perlu adanya tahap perizinan untuk penelitian.

3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap sebelum penelitian selesai, penulis mulai mengumpulkan informasi dari sumber informasi yang dipilih. Adapun

tahapan yang ditempuh penulis adalah 1) mengidentifikasi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Permendikbud dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Buku Ajar Tema "Sehat Itu Penting" semester I Pada Kelas V SD/MI Kurikulum 2013 edisi revisi 2018; 2) mengidentifikasi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan materi Buku Ajar Tema "Sehat Itu Penting" semester I Pada Kelas V SD/MI Kurikulum 2013 edisi revisi 2018.

4. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data ialah salah satu tahapan penting dalam sebuah penelitian, sebab dapat memberikan arti terhadap informasi yang dihimpunkan oleh penulis. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis melalui tahapan menyusun, mengklasifikasikan informasi, mencarikan kesesuaian antara kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan Buku Ajar Kelas V.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas hasil penelitian mengenai masalah yang telah dirumuskan pada Bab I yaitu 1) analisis kesesuaian antara Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Buku Ajar Tema "Sehat Itu Penting" Kelas V SD/MI Kurikulum 2013 dan 2) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Permendikbud dengan materi Buku Ajar Tema "Sehat Itu Penting" Kelas V SD/MI Kurikulum 2013. Adapun hasil dari penelitian ini diperoleh dengan teknik observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci serta pengumpul data. Penelitian ini berfokus pada kesesuaian antara KI dan KD Permendikbud nomor 37 tahun 2018 dengan buku ajar Tema "Sehat Itu Penting".

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian merupakan bagian terpenting untuk menemukan solusi dalam permasalahan dari latar belakang. Untuk menghasilkan penelitian yang maksimal, penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan, yaitu dari bulan Juni sampai Desember 2020. Berawal dari pencarian objek penelitian dan subjek penelitian yang dikumpulkan datanya menjadi informasi tentang kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Permendikbud nomor 37 tahun 20018 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar buku ajar Tema "Sehat itu Penting" Kelas V SD/MI Kurikulum 2013. Dalam perjalanan selama

penelitian, ada penemuan baru yaitu kesesuaian antara Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan materi buku ajar Tema "Sehat itu Penting" Kelas V SD/MI Kurikulum 2013.

Dalam penelitian ini subjek yang dijadikan pokok penelitian adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Permendikbud serta buku ajar Tema "Sehat Itu Penting" kelas V SD/MI Kurikulum 2013. Adapun informasi yang diperoleh berasal dari observasi dan dokumentasi pada Permendikbud nomor 37 tahun 2018 dan buku ajar Tema "Sehat Itu Penting".

1. Analisis Kesesuaian antara Kompetensi Inti Permendikbud dengan Buku Ajar Tema "Sehat Itu Penting"

Kompetensi Inti pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 37 Tahun 2018 dengan buku guru Tema "Sehat Itu Penting" ada perbedaan pada penulisan redaksi. Tema "Sehat Itu Penting" terdapat lima Sub Mata Pelajaran yang dipadukan dalam bentuk buku tematik terpadu. Sub Mata Pelajaran meliputi: Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan SBdP.

Pada Permendikbud Kompetensi Sikap Spiritual (KI- 1) dalam penulisan redaksi berbunyi:

"Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya." ⁵³

Sedangkan pada buku guru Kompetensi Sikap Spiritual (KI- 1) dalam penulisan redaksi berbunyi:

-

⁵³ Muhadjir Effendy, *Peraturan* ..., h. 10.

"Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya." ⁵⁴

Pada kedua redaksi yang berbeda diatas, mempunyai makna yang sama, namun ada penambahan kata yaitu menghargai. Dengan demikian, antara Permendikbud dengan buku guru mempunyai kesesuaian yang sama berdasarkan pada tujuan kompetensinya yaitu mengarah pada pendidikan agama yang dianut oleh setiap peserta didik.

Kompetensi Sikap Sosial (KI-2) pada Permendikbud berbunyi:

"Menunjukkan Perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air."

Kompetensi Sikap Sosial (KI-2) pada buku guru berbunyi:

"Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggungjawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara."

Pada penulisan redaksi diatas mempunyai makna yang sama, hanya ada perbedaan penempatan dalam tulisan. Selain itu pada Permendikbud terdapat kata "percaya diri" dan "cinta tanah air" sedangkan pada Buku Guru tidak ada dua kata tersebut. Dengan demikian, antara Permendikbud dengan buku guru memiliki tujuan kompetensi yang sama yaitu dengan menunjukkan enam perilaku dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan masyarakat.

Kedua Kompetensi Sikap tersebut dapat dicapai setiap peserta didik melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching). Namun

⁵⁴ Ari Subekti, *Tema 4 Sehat Itu Penting: Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), h. vii.

pencapaian kompetensi tersebut tetap memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan peserta didik.

Kompetensi Pengetahuan (KI-3) pada Permendikbud berbunyi:

"Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain." Sedangkan Kompetensi Pengetahuan (KI- 3) pada buku guru berbunyi:

"Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain."

Pada kedua kompetensi tersebut memiliki perbedaan penulisan redaksi, namun memiliki makna yang sama. Buku guru menambahkan adanya metakognitif pada tingkat dasar. Kemampuan metakognitif ialah tahapan dalam pengetahuan. Artinya apa yang dilaksanakan peserta didik dengan sengaja untuk mengendalikan dalam tahapan memperoleh pengetahuan. Kemampuan metakognitif ini mencakup kegiatan pemantauan dalam arti ketentuan tugas, merencanakan strategi yang dipilih untuk tahapan tugas, mengecek dan mennentukan proses memdapatkan pengetahuan jika terjadi suatu kegagalan, dan membenahi hasil dari proses tersebut.⁵⁵ Kegiatan mengamati, menanya, dan mencoba merupakan salah satu bagian dari pendekatan Saintifik. Pendekatan Saintifik (5M) ada lima langkah, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengumpulkan data dan

_

⁵⁵ Risnanosanti, "Kemampuan Metakognitif Siswa dalam Pembelajaran Matematika", Jurnal Pythagoras, Vol 4 no 1, (Juni 2008), h. 88.

mengkomunikasikan konsep. Tahapan tersebut dengan tujuan dapat dimunculkan semua dalam kegiatan pembelajaran.⁵⁶

Kompetensi Keterampilan (KI-4) pada Permendikbud berbunyi:

"Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia."

Kompetensi Keterampilan (KI-4) pada buku guru berbunyi:

"Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya."

Pada Permendikbud menuliskan redaksi "menyajikan" sedangkan buku guru menuliskan redaksi "menunjukkan". Pengetahuan faktual dan konseptual merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan fakta dan konsep. Pada dasarnya, KI pada Permendikbud mempunyai kesamaan makna yaitu keterampilan termasuk salah satu pengetahuan yang bersifat kecakapan untuk menyelesaikan tugas tertentu.

2. Analisis Kompetensi Dasar (KD) pada Permendikbud dan Materi Pada Buku Ajar

Kompetensi Dasar mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang wajib digapai oleh peserta didik untuk menampilkan bahwa peserta didik tersebut telah mengamankan Kompetensi Inti yang telah ditetapkan. Pada Kompetensi Dasar dirancang oleh pemerintah pusat berdasarkan kesetaraan atau kesamaan sekaligus untuk menghindari

Putri Hendria Maulina, et.al. "5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, dan Mengkomunikasikan) Tema Cita-citaku Kelas IV SD Negeri 157 Palembang", Jurnal Inovasi Sekolah Dasar, Vol 5 no2 (November 2018), h. 133.

terjadinya perbedaan di setiap penyampaian materi pokok di setiap tingkat satuan pendidikan.

Kompetensi Dasar pada Tema "Sehat Itu Penting" mencakup aspek perilaku, pemahaman, serta kemahiran yang terkandung dalam muatan pelajaran. Muatan pelajaran ini meliputi PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP. Dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat dua Kompetensi Dasar, yaitu Kompetensi Dasar 3.6 dan 4.6. Kompetensi Dasar 3.6 dan 4.6 memiliki kesamaan redaksi dengan KD yang terdapat pada buku guru.

Muatan pelajaran PPKn terdapat empat Kompetensi dasar yaitu Kompetensi Dasar 1.2, 2.2, 3.2, dan 4.2. Kompetensi Dasar 1.2 dan 2.2 memiliki kesamaan redaksi antara KD Permendikbud dan buku guru. Sedangkan KD 3.2 dan 4.2 memiliki perbedaan redaksi antara Permendikbud dan buku guru. KD 3.2 dan 4.2 pada Permendikbud mencakup materi tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. KD 3.2 dan 4.2 pada buku guru hanya mencakup materi tentang makna tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan pelajaran IPA terdapat dua Kompetensi dasar, yaitu Kompetensi Dasar 3.4 dan 4.4. Kompetensi Dasar 3.4 pada Permendikbud memiliki perbedaan dalam penulisan redaksi. Kompetensi dasar Permendikbud menggunakan redaksi "menjelaskan" sedangkan kompetensi dasar pada buku guru menggunakan redaksi "memahami". Pada dasarnya, kedua kata tersebut mempunyai kesamaan makna.

Muatan pelajaran IPS terdapat dua Kompetensi Dasar yaitu 3.2 dan 4.2. Kompetensi Dasar 3.2 dan 4.2 pada Permendikbud dan buku guru memiliki perbedaan dalam penulisan redaksi. Kompetensi Dasar 3.2 Permendikbud menuliskan redaksi "menganalisis" sedangkan pada buku guru menggunakan redaksi "memahami". Kompetensi Dasar 4.2 pada Permendikbud menuliskan redaksi "menyajikan" sedangkan pada buku guru menggunakan redaksi "menceritakan".

Muatan pelajaran SBdP terdapat dua Kompetensi dasar, yaitu 3.2 dan 4.2. kompetensi dasar 3.2 dan 4.2 pada Permendikbud dan buku guru memiliki kesamaan dalam penulisan redaksi yaitu KD 3.2 menggunakan kata "memahami" dan KD 4.2 menggunakan kata "menyanyikan".

3. Deskripsi Umum Tema "Sehat Itu Penting"

Buku ajar Tema "Sehat Itu Penting" terbentuk atas tiga subtema. ketiga subtema tersebut dikembangkan ke dalam enam pembelajaran. Setiap pembelajaran terbentuk dari sub mata pelajaran yang diintegrasikan, sehingga setiap pembelajaran termuat beberapa materi pembelajaran. Desain subtema dalam Buku Ajar tema "Sehat Itu Penting" terdiri dari tiga subtema, meliputi (1) Peredaran Darahku Sehat, (2) Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah, dan (3) Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia.

a. Subtema 1 (Peredaran Darahku Sehat)

Subtema 1 dikeembangkan ke dalam enam pembelajaran dan setiap pembelajaran termuat beberapa materi pembelajaran. Berikut ini uraian mengenai materi yang ada pada setiap pembelajaran:

1) Pembelajaran 1

Pada pembelajaran 1 ini, ada sub mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran ini membahas tentang mengamati sistem peredaran darah beserta fungsinya, menuliskan organ tubuh manusia dalam peredaran darah, mencoba hitung denyut nadi, berkreasi dengan menggambar organ peredaran darah manusia, dan menulis informasi tentang pantun. kegiatan "Ayo Renungkan" menulis tentang mengapa harus dijaga kesehatannya? Bagaimana dengan orang yang tidak peduli terhadap kesehatan organ peredaran darah? Dan yang terakhir kegiatan "Kerjasama dengan Orang Tua" mencari tentang upaya untuk menjaga kesehatan organ peredaran darah bersama keluarga.

2) Pembelajaran 2

Pada pembelajaran 2 ini ada sub mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP. Pembelajaran ini membahas tentang: mencari tahu tentang tangga nada (nada mayor dan nada minor), menulis contoh lagu yang memiliki tangga nada mayor dan minor, memahami ciri-ciri pantun dan menentukan yang disebut dengan sampiran dan isi. kegiatan "Ayo Berkreasi" dengan membuat pantun berdasarkan siklus kehidupan (usia). Kegiatan "Ayo

Mencoba" dengan menggambarkan kondisi tubuh yang sehat. Kegiatan "Ayo Mengamati" bagian-bagian jantung pada burung (termasuk peredaran darah). Kegiatan "Ayo Menulis" dengan mencari tahu tentang proses peredaran darah beserta fungsinya pada burung. Kegiatan "Kerja Sama dengan Orang Tua" yaitu mencari tahu tentang alat peredaran darah beserta fungsinya pada hewan peliharaan atau kesukaan.

3) Pembelajaran 3

Pada pembelajaran 3 ini sub mata pelajaran bahas aindonesia. PPKn, dan IPS. kegiatan "Ayo Menulis" peserta didik mencari pengertian kewajiban, hak, dan tanggung jawab. Kegiatan "Ayo Mengamati", peserta didik mengamati gambar mengenai interaksi antar individu. Kegiatan "Ayo Menulis", peserta didik mencari contoh bentuk interaksi sosial. Kemudian peserta didik mencari contoh interaksi sosial yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan.

Peserta didik mengamati lingkungan tempat tinggal dan mengidentifikasi upaya warga dalam mengembangkan pembangunan sosial budaya (bertanggungjawab, mengamati pelaksanaan rapat RT/RW). Kemudian peserta didik membaca pantun tentang pentingnya kerjasama dalam masyarakat. Peserta didik mencari contoh pantun yang terdapat unsur nasehat, lengkap dengan makna dan artinya.

4) Pembelajaran 4

Pada pembelajaran ini, sub mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia dan IPS. Pembelajaran 4 ini membahas materi tentang tanggung jawab (antar kelompok belajar, keamanan tempat tinggal), membaca pantun (kanak-kanak, muda, dan tua), sikap terhadap orang yang menanyakan alamat.

5) Pembelajaran 5

Pada pembelajaran 5 ini sub mata pelajaran Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPA. Pembelajaran ini membahas materi tentang mencari contoh lagu anak-anak yang mempunyai tangga nada mayor dan minor serta menyajikannya, membaca teks "Manfaat Kesehatan bagi manusia", dan membuat pantun jenaka.

6) Pembelajaran 6

Pada pembelajaran 6 ini sub mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan SBdP. Dalam pembelajaran ini membahas tentang bentuk tanggung jawab (sebagai warga sekolah) dan pelaksanaannya, membuat pantun (jenaka, nasehat, teka-teki, dan kiasan) serta menuliskan maknanya, menyanyikan lagu "Halo-Halo Bandung" (nada mayor), dan membuat tangga nada (C mayor dan C minor serta G mayor dan G minor).

Dari pembelajaran satu sampai pembelajaran enam diatas mempunyai satu-kesatuan yang saling melengkapi. Karena setiap pembelajaran tidak semua sub mata pelajaran dapat dipelajari, melainkan hanya beberapa sub mata pelajaran.

Materi pada sub mata pelajaran IPA yang tercantum di buku ajar subtema 1 sudah sesuai dengan Kompetensi Inti 3&4 dan Kompetensi Dasar 3.4 serta 4.4 walaupun tidak semua pembelajaran, ada mata pelajaran IPA. Materi pada sub mata pelajaran IPS yang dibahas pada buku ajar subtema 1 sudah sesuai dengan KI 3&4 dan KD 3.2 serta 4.2. Materi pada sub mata pelajaran PPKn yang diuraikan melalui subtema 1 ini sudah sesuai dengan KI- 1 sampai dengan 4 dan KD 1.2, 2.2, 3.2 dan 4.2. Materi pada sub mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tertera pada buku ajar subtema 1 sudah sesuai dengan KI- 3&4, KD 3.6 dan 4.6. materi pada sub mata pelajaran SBdP yang tertera pada buku ajar subtema 1 ini sudah sesuai dengan KI 3&4 KD 3.2 dan 4.2.

b. Subtema 2 (Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah) Muatan pelajaran pada Subtema 2 ini meliputi Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn dan SBdP. Pada pelajaran Bahasa Indonesia terdapat di pembelajaran 1 sampai dengan 6. Pelajaran IPA tercantum pada pembelajaran 1, 2, dan 5. Pelajaran IPS tercantum pada pembelajaran 3 dan 4. Pelajaran PPKn tercantum pada pembelajaran 3, 4 dan 6. Pelajaran SBdP tercantum pada pembelajaran 2, 5, dan 6.

a. Pembelajaran 1

Pada pembelajaran 1 ini ada dua muatan pelajaran, yaitu IPA dan Bahasa Indonesia. Berikut gambaran mengenai materi yang tercantum pada pembelajaran 5 ini: 1) membuat pantun yang berisi pentingnya menjaga organ peredaran darah; dan 2) mencari penyebab gangguan pada organ peredaran darah pada manusia.

b. Pembelajaran 2

Pembelajaran 2 ini ada tiga muatan materi yaitu Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPA. Berikut gambaran mengenai materi yang tercantum pada pembelajaran 2 ini: 1) pengertian pantun dan syair serta ciri-ciri pantun; 2) membaca teks tentang "Organ Peredaran Darah Manusia" dan penyebab gangguannya; 3) mencari tahu nama properti tari pada gambar serta pengertiannya; 4) memperagakan gerak tari menggunakan properti (4 rangkaian gerak); dan 5) mengajak orangtua untuk berbalas pantun dan menuliskannya.

c. Pembelajaran 3

Pada pembelajaran 3 ini ada tiga muatan pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS. Berikut gambaran mengenai materi yang tercantum pada pembelajaran 3 ini: 1) mengamati pantun; 2) membaca teks yang terhadap pada halaman 67; 3) mengamati masyarakat sekitar (berkaitan dengan pembangunan

sosial budaya); dan 4) mengamati pengambilan keputusan yang terjadi di lingkungan tempat tinggal serta membuat laporannya.

d. Pembelajaran 4

Pada pembelajaran 4 ini ada tiga muatan pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS. Berikut gambaran mengenai materi yang tercantum pada pembelajaran 4 ini: 1) tata cara pemilihan ketua RW; 2) pengambilan keputusan bersama sebagai bentuk tanggung jawab sebagai warga; 3) mengidentifkasi isi pantun dan amanat yang terkandung di dalamnya; 4) membuat pantun; 5) mengamati contoh interaksi manusia dengan lingkungan; dan 6) mencari aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya;

e. Pembelajaran 5

Pembelajaran 5 ini ada tiga muatan pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPA. Berikut gambaran mengenai materi yang tercantum pada pembelajaran 5 ini: 1) membaca artikel tentang gangguan pada organ peredaran darah manusia; 2) membaca teks berjudul "Empat Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan" dan membuat kesimpulannya; 3) mencari tahu tentang pola lantai dan menggambarkan bentuk pola lantai kelompok; 4) memperagakan gerak yang terdapat pada halaman 84 lengkap dengan propertinya; dan 5) menuliskan isi pantun yang terdapat di buku siswa.

f. Pembelajaran 6

Pada pembelajaran 6 ini terdapat tiga muatan pelajaran yaitu PPKn, SBdP, dan Bahasa Indonesia Berikut gambaran mengenai materi yang tercantum pada pembelajaran ini yaitu: 1) mengamati gerak tari dan pola lantai serta mempraktekkannya yang terdapat pada buku siswa halmaan 87; 2) membuat gerak tari dengan pola lantai (uraikan gerak dan gambar pola lantainya); 3) menjawab pertanyaan yang ada buku siswa halaman 89; 4) membuat gerak tari serta pola lantai menggunakan selendang menirukan gerak kupu-kupu; dan 5) mengidentifkasi jenis pantun yang terdapat pada buku siswa halaman 91 serta membuat pantun.

c. Subtema 3

Muatan pelajaran pada Subtema 3 "Cara Mememlihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia" ada tiga yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP. Muatan pelajaran Bahasa Indonesia (KD 3.2 & 4.2) terdapat pada pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 6. Muatan pelajaran IPA (KD 3.2 & 4.2) terdapat pada pembelajaran IPS (KD 3.3 & 4.3) terdapat terdapat pada pembelajaran 3 dan 4. Muatan pelajaran PPKn (KD 3.2 & 4.2) terdapat pada pembelajaran 3, 4, dan 6. Muatan pelajaran SBdP (KD 3.2 & 4.2) terdapat pada pembelajaran 2, 5, dan 6.

a. Pembelajaran 1

Pada pembelajaran 6 ini terdapat dua muatan pelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan IPA. Berikut gambaran mengenai materi yang tercantum pada pembelajaran 1 ini: 1) membaca teks tentang manfaat bersepeda santai; 2) mencari contoh penyakit yang mengganggu organ peredaran darah pada manusia beserta cara pencegahannya; 3) mengamati isi pantun; 4) membuat pantun (1 bait); dan 5) membaca teks tentang cara menjaga kesehatan organ peredaran darah.

b. Pembelajaran 2

Pada pembelajaran 2 ini terdapat tiga muatan pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPA. Berikut gambaran mengenai materi yang tercantum pada pembelajaran 2 ini: 1) mengamati cerita bergambar yang bercerita tentang Si Kancil dan Raja Siput; 2) membuat gambar sebuah cerita yang terdapat pada halaman 105; dan 3) mencari informasi tentang organ peredaran darah pada hewan dan cara memeliharanya. Pemetaan Kompetensi Dasar pada buku guru terdapat muatan pelajaran Bahasa Indonesia mengenai pantun, tetapi pada buku siswa tidak dirincikan materi tentang pantun.

c. Pembelajaran 3

Pada pembelajaran 3 ini terdapat tiga muatan pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS. Berikut uraian mengenai materi yang terdapat pada pembelajaran 3 ini: 1) cara membuat pantun dan menilai amanat pantun; 2) membuat kesimpulan tentang gotong royong (pengertian, unsur-unsur, dan manfaatnya); 3) membuat kesimpulan dari bacaan mengenai tanggung jawab individu sebagai warga masyarakat; 4) mengamati pelaksanaan musyawarah dalam masyarakat di lingkungan tempat tinggal serta menuliskannya; 5) membaca teks mengenai interaksi sosial yang dibutuhkan dalam pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia; dan 6) peserta didik menuliskan bentuk interaksi yang telah dilakukan.

d. Pembelajaran 4

Pada pembelajaran 4 ini terdapat tiga muatan pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn. Berikut gambaran mengenai materi yang tercantum pada pembelajaran ini: 1) mencari informasi melalui berbagai sumber literatur tentang pertanyaan yang terdapat pada halaman 116. 2) membaca faktor interaksi antarwarga masyarakat. 3) mengamati upaya pembangunan ekonomi di daerah pantai dan pegunungan. 4) perbedaan hak, kewajiban, dan tanggung jawab.

e. Pembelajaran 5

Pada pembelajaran 5 ini terdapat muatan pelajaran SBdP dan IPA. Berikut gambaran mengenai materi yang tercantum pada

pembelajaran ini: 1) langkah membuat gambar cerita; dan 2) manfaat beladiri (manfaat fisik, manfaat emosional, dan manfaat sosial).

f. Pembelajaran 6

Pada pembelajaran 6 ini terdapat muatan pelajaran IPS, PPKn, Bahasa Indonesia, dan SBdP. Berikut gambaran mengenai materi yang tercantum pada pembelajaran 6 ini: 1) faktor terjadinya banjir; 2) tanggung jawab sebagai warga masyarakat; 3) menulis amanat yang terkandung dalam pantun; dan 4) membuat gambar cerita.

B. Pembahasan

Kompetensi inti berkembang seimbang dengan meningkatnya umur peserta didik yang biasanya diakui dengan naik kelas. Melalui perolehan dan implementasi dari Kompetensi Inti, kombinasi dengan searahnya antar Kompetensi Dasar, dan pengembangan kemahiran peserta didik dari kelas ke kelas dapat terkonsep dengan baik.⁵⁷

Kompetensi Inti bukan untuk diajarkan, tetapi untuk dibentuk melalui beragam langkah dalam kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang terkait. Kompetensi Inti ialah penjabaran dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) berupa kualitas yang wajib dimiliki oleh peserta didik. Kompetensi inti dikelompokkan ke dalam aspek perilaku, kemampuan, dan kemahiran yang wajib dipelajari dan dicapai oleh setiap peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.

.

⁵⁷ Awi Tamara, "Analisis Kesesuaian Materi Ajar dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013", Skripsi (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), h. 16, td.

Kompetensi inti berfungsi sebagai bagian yang terkandung dalam kompetensi dasar. Dengan demikian, kompetensi inti mempunyai keterkaitan antara isi dari kompetensi dasar satu kelas ataupun jenjang pendidikan ke jenjang diatasnya sehingga menyelesaikan prinsip belajar yaitu terjadinya suatu himpunan yang berkaitan antara materi yang dipelajari peserta didik. Dalam menjunjung kompetensi inti, tujuan pembelajaran mata pelajaran dijabarkan menjadi kompetensi dasar yang dikelompokkan menjadi empat yaitu kelompok kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Sentengan sebagai bagian yang terkandung dalam menjunyai terkandung dasar satu kelas ataupun jenjang pendidikan prinsip belajar

Adanya buku ajar dalam proses penyampaian materi pelajaran ini merupakan buku pedoman yang dirancang oleh ahli di bidangnya yang bermaksud dan bertujuan intruksional yang dilengkapi sarana-sarana yang tepat serta mudah dimengerti oleh para pemakainya pada pembelajaran sehingga dapat membantu agenda pendidikan.⁶⁰

Buku ajar yang ada di Indonesia wajib melalui proses uji kelayakan buku ajar. Lembaga khusus yang mempunyai wewenang dalam menentukan kategori dan seleksi terhadap buku ajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu Badan Standar Nasional Pendidikan. Pada kriteria penilaian terhadap kesesuaian isi terdapat empat kriteria dalam penilaian kesesuaian bahan ajar yang ditetapkan oleh BSNP (Badan

⁵⁸ Awi Tamara, "Analisis, h. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mulyasa, Pengembangan Implementasi dan Kurikulum 2013, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 173.

⁶⁰ Henry Tarigan, *Telaah Buku Bahasa Indonesia* (Bandung: Angkasa, 2009), h. 13.

Standar Nasional Pendidikan) yaitu 1) kesesuaian materi dengan KI dan KD; 2) keakuratan materi; 3) kemutakhiran materi; dan 4) mendorong keingintahuan.

1. Kesesuaian Materi Dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Permendikbud

Kesesuaian materi ini mencakup kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi. Butir penilaian kelengkapan materi dapat berupa wacana (seperti percakapan, karangan atau laporan utuh, cerpen, artikel atau pantun) yang harus ada dalam buku teks Tematik. Biasanya materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar yaitu menyajikan fungsi dalam berbagai bentuk dengan berurutan, tabel, dan fungsi. Pada butir penilaian keluasan materi ini mencakup materi yang disajikan tersebut mencerminkan penjelasan yang mendukung pencapaian dari Kompetensi Dasar. Pada butir penilaian kedalaman materi ini mencakup materi yang disajikan sesuai dengan Satuan Pendidikan dan Kompetensi Dasar.

Butir penilaian aspek kelengkapan materi antara buku teks pelajaran dan Permendikbud telah ditemukan sembilan penemuan aspek kelengkapan materi.

Muatan pelajaran Bahasa Indonesia pada buku teks pelajaran kegiatan "Ayo Menulis" halaman 8 tentang pengenalan definisi pantun

-

⁶¹ Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: ar-Ruzz media, 2010), h. 292.

sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar 3.6 dan 4.6 pada Permendikbud.

Muatan pelajaran SBdP pada buku teks pelajaran a) halaman 12 yaitu peserta didik mencari informasi mengenai definisi tangga nada. selain itu terdapat materi tentang tangga nada mayor dan tangga nada minor. Pada kegiatan "Ayo menulis" peserta didik akan mengetahui contoh-contoh lagu pada nada mayor dan nada minor; b) pada halaman 49 buku teks pelajaran menyampaikan materi mengenai definisi tangga nada, jenis-jenis tangga nada beserta cirinya. c) kegiatan "Ayo Menulis" pada buku teks pelajaran halaman 103-104 menceritakan tentang Si Kancil dan Raja Siput. Setelah itu, peserta didik membuat kesimpulan cerita bergambar yang ada di buku tersebut. Dengan demikian, muatan pelajaran SBdP ini sudah sesuai dengan KD 3.2 dan 4.2 pada Permendikbud.

Muatan pelajaran IPS pada buku teks pelajaran a) halaman 31 berisi tentang bentuk-bentuk interaksi masyarakat terhadap budaya dan sosial di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa buku teks pelajaran sesuai dengan KD 3.2 dan 4.2 pada Permendikbud.

Muatan pelajaran PPKn pada buku teks pelajaran a) halaman 20 kegiatan "Ayo Menulis" berisi tentang definisi kewajiban, hak dan tanggung jawab. halaman 120 sampai 121 menyajikan materi tentang perbedaan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa buku teks pelajaran memiliki

kelengkapan materi karena menyajikan penjelasan yang terkandung dalam Kompetensi Dasar.

Muatan pelajaran IPA pada buku teks pelajaran a) halaman 2 ini membahas tentang organ peredaran darah pada manusia (jantung, pembuluh darah, dan paru-paru). Dalam materi ini dilengkapi dengan gambar yang membuat pemahaman konsep dengan tepat; b) kegiatan "Ayo Mengamati" pada buku teks pelajaran halaman 17 terdapat materi tentang bagian-bagian jantung burung; c) dalam kegiatan "Ayo Membaca" pada buku teks pelajaran halaman 59, peserta didik membaca teks berjudul "Organ Peredaran Darah Manusia" yang berisi tentang komponen yang berperan penting dalam kehidupan manusia (darah, pembuluh darah, dan jantung). d) kegiatan "Ayo Berkreasi" pada buku teks pelajaran halaman 54, peserta didik membuat pantun yang bermakna pentingnya menjaga organ peredaran darah agar terhindar dari gangguan kesehatan. Hal ini membuktikan bahwa buku teks pelajaran memiliki kelengkapan materi yang disajikan tidak hanya pembuluh darah dan jantung saja melainkan ditambah materi tentang darah beserta fungsinya.

Berdasarkan penjabaran butir penilaian kelengkapan materi diatas memberi maksud bahwa materi yang ada pada buku ajar memiliki kelengkapan materi dengan kategori nilai sangat lengkap karena terdapat sembilan penemuan butir penilaian kelengkapan materi.

Butir penilaian aspek keluasan materi antara buku teks pelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Permendikbud telah ditemukan sepuluh penemuan. Muatan pelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa penemuan aspek keluasan materi: a) pada buku teks pelajaran halaman 14 yang membahas tentang ciri-ciri pantun. Hal ini pembuktian bahwa buku siswa muatan materi Bahasa indonesia memiliki keluasan materi. Karena pada KD Permendikbud disebutkan hanya menggali isi dan amanat pantun. Sedangkan pada buku siswa juga menjelaskan ciri-ciri pantun. b) buku teks pelajaran halaman 13 sampai 14 menyajikan materi tentang ciri-ciri pantun dan jenis-jenis pantun. Hal ini membuktikan bahwa dalam buku teks pelajaran tidak hanya fokus pada isi dan amanat pantun, tetapi materi ini meluas kepada ciri ciri dan jenis-jenis pantun.

Muatan pelajaran PPKn memuat satu penemuan aspek keluasan materi yaitu kegiatan "Ayo Menulis" pada buku teks pelajaran halaman 43-44 dengan menuliskan tanggung jawab sebagai warga sekolah. Sedangkan pada KD Permendikbud hanya menyebutkan tanggung jawab sebagai warga dan umat beragama. Hal ini membuktikan bahwa buku teks memiliki keluasan materi yang membahas tentang tanggung jawab peserta didik sebagai warga sekolah.

Muatan pelajaran IPA memat beberapa penemuan aspek keluasan materi: a) kegiatan "Ayo Membaca" pada buku teks pelajaran

halaman 94 membahas tentang manfaat bersepeda yang mengurangi resiko penyakit jantung coroner. Hal ini membuktikan bahwa buku teks pelajaran memiliki keluasan materi karena materi yang disajikan mencerminkan penjelasan yang menjunjung pencapaian pada Kompetensi Dasar. b) Buku teks pelajaran halaman 124 menyajikan materi tentang manfaat memiliki kemampuan beladiri, salah satunya terbentuknya koordinasi otot-otot tubuh yang sangat mendukung kelancaran dalam proses peredaran darah pada tubuh. Dari dua contoh tersebut membuktikan bahwa buku teks pelajaran memiliki keluasan materi, karena materi yang disajikan mendukung dalam pencapaian Kompetensi Dasar.

Muatan pelajaran SBdP memuat satu penemuan aspek keluasan materi pada halaman 104 menyajikan tentang langkah-langkah dalam membuat gambar cerita. Hal ini membuktikan bahwa buku teks pelajaran memiliki keluasan materi karena menyajikan materi yang mendukung pencapaian KD.

Berdasarkan penjabaran butir penilaian keluasan materi diatas dapat disimpulkan bahwa buku ajar memiliki keluasan materi kategori sangat sesuai karena terdapat enam penemuan keluasan materi.

Butir penilaian aspek kedalaman materi antara buku teks pelajaran dengan KD Permendikbud telah ditemukan satu penemuan yaitu pada Kegiatan "Ayo Mengamati" pada buku teks pelajaran halaman 17 terdapat materi tentang bagian-bagian jantung burung.

Jantung termasuk organ peredaran darah. Dengan demikian, buku teks pelajaran mempunyai kedalaman materi yang terkandung dalam KD Permendikbud.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa butir penilaian kedalaman materi pada buku ajar memiliki kategori nilai tidak sesuai karena hanya terdapat satu penemuan butir penilaian kedalaman materi. Lebih jelasnya lagi akan dipaparkan melalui tabel berikut:

Tabel 4.1 Indikator Penilaian Kesesuaian Materi dengan KI dan

KD

	Indikator	B <mark>utir P</mark> en <mark>il</mark> aian	Penilaian				
5	Penilaian		1		2	3	4
	Kesesuaian	Kelengkapan materi					
	materi dengan	Keluasan materi					
	KI dan KD	Kedalaman materi	$\sqrt{}$				

Berdasarkan tabel 4.1 kompetensi inti dan kompetensi dasar Permendikbud dengan Buku ajar Tema "Sehat Itu Penting" dengan kategori nilai keseluruhan yaitu sangat lengkap, karena terdapat komponen yang menilai kesesuaian materi dengan KI dan KD, serta keluasan materi. Namun terdapat pengurangan nilai yang melonjak pada bagian butir penilaian kedalaman materi, dimana materi yang disampaikan dalam buku ajar tidak terlalu mendalam.

2. Keakuratan Materi

Keakuratan materi merupakan hal yang penting dalam penyampaian materi dalam buku ajar. Karena dengan materi yang akurat (teliti) maka tujuan dari pemahaman materi tersebut tercapai. Butir penilaian keakuratan materi ini mencakup a) keakuratan konsep dan definisi, b) keakuratan data dan fakta, c) keakuratan contoh dan kasus, d) keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi, serta e) keakuratan istilah-istilah.

Butir penilaian aspek keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi disajikan dalam muatan pelajaran IPA pada buku teks pelajaran halaman 2 sampai 6. Di dalamnya terdapat materi tentang sistem peredaran darah (jantung, pembuluh darah, dan paru-paru) yang dilengkapi dengan gambar yang sesuai dengan materi tersebut sehingga mampu peningkatkan pemahaman peserta didik. Selain itu terdapat pada halaman 131 menyajikan materi tentang menceritakan pelaksanaan tanggung jawab warga dalam menjaga keamanan lingkungan. Pada pembahasan tersebut terdapat pula gambar yang mengilustrasikan kegiatan siskamling.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa butir penilaian keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi dengan kategori nilai kurang akurat karena hanya memiliki dua penemuan.

Butir penilaian aspek keakuratan contoh merupakan contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk

meningkatkan pemahaman peserta didik. Butir penilaian aspek keakuratan contoh disajikan dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia a) kegiatan "Ayo Berdiskusi" buku teks pelajaran halaman 58, peserta didik membaca beragam karya pantun dan berdiskusi dengan teman sekelompok mengenai ciri-ciri pantun. b) Muatan pelajaran IPA pada buku teks pelajaran halaman 60 membahas tentang contoh gangguan pada organ peredaran darah manusia (non keturunan dan keturunan) dan usaha-usaha pencegahan terhadap gangguan alat peredaran darah.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa butir penilaian keakuratan contoh memiliki kategori nilai kurang akurat karena hanya terdapat dua materi yang memiliki kandungan keakuratan contoh di dalam buku ajar.

Butir penilaian aspek keakuratan konsep dan definisi merupakan konsep dan definisi yang disajikan dalam materi tidak menimbulkkan beragam tafsir dan sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu. Ada beberapa penemuan butir penilaian aspek keakuratan konsep dan definisi yaitu a) muatan pelajaran SBdP Kegiatan "Ayo Menulis" pada buku teks pelajaran halaman 62 membahas tentang definisi properti tari. b) Muatan pelajaran IPS kegiatan "Ayo Membaca" pada buku teks pelajaran halaman 112 membahas tentang pemenuhan kebutuhan masyarakat di berbagai bidang.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa butir penilaian keakuratan konsep dan definisi memiliki kategori kurang akurat karena hanya memiliki dua penemuan yang terdapat pada buku ajar.

Butir penilaian aspek keakuratan fakta dan data merupakan fakta dan data yang disajikan dalam materi sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Terdapat satu contoh butir penilaian aspek keakuratan fakta dan data terdapat pada muatan pelajaran IPA kegiatan "Ayo Membaca" pada buku teks pelajaran halaman 83 peserta didik membaca teks berjudul "Empat Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan".

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa butir penilaian keakuratan fakta dan data memiliki kategori nilai tidak akurat karena hanya terdapat satu penemuan yang ada di buku ajar.

Untuk lebih jelasnya lagi, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Komponen Keakuratan Materi

Indikator	Butir penilaian	Penilaian			
penilaian		1	2	3	4
Keakuratan	Keakuratan konsep dan				
materi	definisi				
	Keakuratan gambar,				
	diagram, dan ilustrasi				
	Keakuratan contoh				
	Keakuratan fakta dan data	V			

Berdasarkan tabel 4.2 komponen keakuratan materi secara keseluruhan memiliki nilai kurang akurat karena masing-masing butir

penilaian masih dibawah nilai akurat yang harus memiliki minimal tiga penemuan dalam materi buku ajar.

3. Kemutakhiran Materi

Kemutakhiran dapat diartikan sebagai terbaru atau modern. Kemutakhiran materi merupakan materi terbaru sesuai perkembangan ilmu tersebut. Pada butir penilaian ini mencakup a) gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari; dan b) menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

Kemutakhiran materi berdasarkan ilustrasi yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Penemuan ini dapat dibuktikan pada a) halaman 20 yang mengilustrasikan warga masyarakat sedang kerja bakti. b) Kegiatan "Ayo Menulis" pada buku teks pelajaran halaman 116 menyajikan materi tentang pantun yang terdapat pada gambar ilustrasi. Peserta didik mencari informasi melalui berbagai sumber literatur tentang pantun yang disajikan dalam sebuah prosesi pernikahan.

Berdasarkan penemuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa butir penilaian berdasarkan gambar, diagram, dan ilustrasi yang ditemukan pada buku ajar memiliki kategori penilaian kurang mutakhir karena hanya terdapat dua penemuan dalam penelitian.

Kemutakhiran materi berdasarkan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dibuktikan beberapa contoh: a) muatan pelajaran IPS kegiatan "Ayo Mengamati" pada buku teks

pelajaran halaman 21 terdapat gambar interaksi antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. b) muatan pelajaran Bahasa indonesia pada halaman 25 (dua puluh lima) buku teks pelajaran terdapat pantun nasehat. Pantun nasehat merupakan pantun yang berisi nasehat dalam kehidupan sehari-hari. c) muatan pelajaran PPKn kegiatan "Ayo Menulis" pada buku teks pelajaran halaman 121, menyajikan materi dengan menanyakan pendapat peserta didik tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan tempat tinggal. d) Kegiatan "Ayo Mengamati" pada buku teks pelajaran halaman 129 menyajikan gambar tentang faktor penyebab terjadinya banjir. Penyebab banjir tersebut akibat dari tidak adanya kesadaran warga masyarakat dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Berdasarkan penemuan yang dipaparkan diatas, buku ajar menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan seharihari dengan kategori nilai sangat mutakhir, karena terdapat empat penemuan dalam penelitian. Lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Komponen Kemutakhiran Materi

Indikator	Butir Penilaian	Penilaian			
Penilaian		1	2	3	4
Kemutakhiran	Gambar, diagram, dan				
Materi	ilsutasi sesuai dengan				
	kehidupan sehari-hari				
	Buku ajar menggunakan				
	contoh dan kasus yang				
	terdapat dalam				

1 1 1 1			
Vehidii	pan seha	211_	harı
KCIIIUU	pan sen	ar 1-1	nam.

Berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa kemutakhiran materi dalam buku ajar dengan jumlah skor empat poin kategori penilaian sangat mutakhir. Namun, pada poin penilaian ilustrasi, gambar, dan diagram yang terdapat pada buku ajar melonjak turun dengan skor penilaian dua.

4. Mendorong Keingintahuan

Tujuan adanya buku teks pelajaran ini yaitu agar mendorong keingintahuan peserta didik pada materi yang dipelajarinya. Pada butir ini mencakup dua kategori yaitu mendorong rasa ingin tahu dan menciptakan kemampuan untuk bertanya.

Terdapat lima belas contoh yang ditemukan dalam aspek mendorong rasa ingin tahu peserta didik. Berikut ada beberapa penemuan yang akan dituliskan a) muatan pelajaran IPA kegiatan "Ayo Menulis" pada buku teks pelajaran halaman 5 peserta didik mencari informasi tentang peranan antara pembuluh nadi dan pembuluh balik. b) Kegiatan "Kerja Sama dengan Orang Tua" pada buku teks pelajaran halaman 19 yang menuliskan hewan peliharaan atau hewan kesukaan. Setelah itu mencari tahu tentang alat peredaran darah serta fungsinya pada hewan tersebut. c) Kegiatan "Ayo Menulis" pada buku teks pelajaran halaman 17 terdapat kegiatan mencari informasi tentang peredaran darah pada burung beserta

fungsinya. d) muatan pelajaran SBdP kegiatan "Ayo Menulis" pada buku teks pelajaran halaman 13 peserta didik mencari contoh lagu bernada mayor dan minor. e) muatan pelajaran Bahasa Indonesia kegiatan "Ayo Berkreasi" pada halaman 15 akan mendorong rasa ingin tahu peserta didik karena pada materi ini peserta didik membacakan contoh pantun berdasarkan jenis pantun (kanak-kanak, muda, dan tua). f) muatan pelajaran IPS pada kegiatan "Ayo Mengamati" pada buku teks pelajaran halaman 24 berisi kegiatan mengamati lingkungan tempat tinggal dan mengidentifikasi upaya masyarakat dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya. g) muatan pelajaran PPKn Kegiatan "Ayo Menulis" pada buku teks pelajaran halaman 28 berisi kegiatan mengindentifikasi bentuk tanggung jawab setiap anggota kelompok.

Lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Komponen Mendorong Keingintahuan

Indikator	Butir Penilaian	Penilaian			
Penilaian		1	2	3	4
Mendorong	Mendorong rasa ingin				V
keingintahuan	tahu dan menciptakan				
_	kemampuan bertanya				

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa butir penilaian mendorong rasa ingin tahu dan menciptakan kemampuan bertanya memiliki empat skor dengan kategori penilaian sangat baik karena terdapat lima belas penemuan yang terdapat pada buku ajar Tema "Sehat Itu Penting".

Berdasarkan tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.4 dapat diringkas pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Kesesuaian Bahan Ajar dengan Kompetensi Dasar Permendikbud

No.	Indikator	Butir penilaian	Penila	aian/S	kor	
	penilaian		1	2	3	4
1.	Kesesuaian	Kelengkapan				
	materi dengan KI	materi				
	dan KD	Keluasan materi				
		Kedalaman materi	$\sqrt{}$			
2.	Keakuratan	Keakuratan				
	materi	konsep dan				
	37	definisi				
_		Keakuratan		V		
		gamb <mark>ar, dia</mark> gram,				
		dan <mark>ilu</mark> strasi				
		Kea <mark>ku</mark> ratan				
		contoh			/	
		Keakuratan fakta		100		
		dan data				
3.	Kemutakhiran	Gambar, diagram,				
	Materi	dan ilsutasi sesuai				
		dengan kehidupan				
		sehari-hari				
		Buku ajar				
		menggunakan				
		contoh dan kasus				
		yang terdapat				
		dalam kehidupan				
		sehari-hari.				
4.	Mendorong	Mendorong rasa				
	keingintahuan	ingin tahu dan				
		menciptakan				
		kemampuan				
		bertanya				
	Jumlah s	kor				26

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa:

Jumlah perolehan skor keseluruhan dari analisis kesesuaian materi adalah 26. Dari keseluruhan analisis kesesuaian materi apabila mencapai skor penilaian 21 ≤ KD ≤ 40 maka dapat dimasukkan kedalam kategori penilaian baik.

Skor perolehan dari analisis kesesuaian materi dengan KD = 4-4-1

Skor perolehan dari analisis keakuratan materi = 2-2-2-1

Skor perolehan dari analisis kemutakhiran materi = 2-4

Skor perolehan dari analisis mendorong keingintahuan = 4

Jumlah perolehan skor = 26

Jumlah maksimal perolehan skor = 40

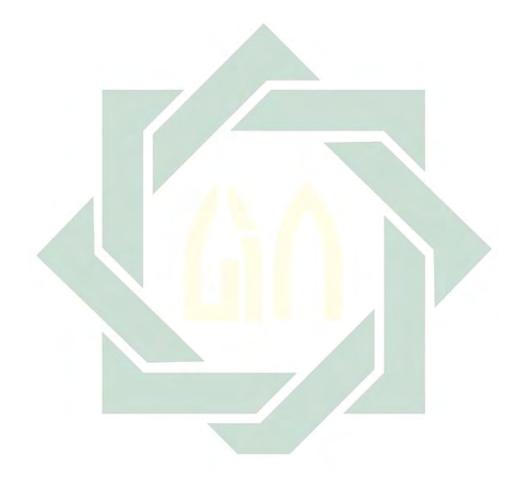
Persentase kesesuaian materi = jumlah perolehan skor \times 100% Jum<mark>lah</mark> maksimal perolehan skor $= 26 \times 100\%$ 40 = 65%

Uraian materi yang terkandung dalam buku ajar setidaknya mendukung tercapainya minimal Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. 62 Dari hasil analisis diatas menunjukkan hasil persentase yaitu 65% artinya analisis kesesuaian materi dengan KI dan KD Permendikbud memperoleh kategori baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Permendikbud dengan Kompetensi Dasar pada buku ajar terdapat terdapat kesesuaian makna, namun ada

 $^{^{62}}$ Susanti D, Kriteria Buku Teks Bahasa Indonesia (BSNP): Telaah Buku Teks Bahasa indonesia

beberapa perbedaan dalam penulisan redaksi; (2) buku ajar Tema "Sehat Itu Penting" Kelas V SD/MI dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Permendikbud telah mencapai ketuntasan minimal yang diatur oleh BSNP.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Analisis Kesesuaian Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 Dengan Buku Ajar Tema "Sehat Itu Penting" Semester I Pada Kelas V SD/MI Dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018" maka dapat disimpulkan sebagai jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

 Kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Permendikbud nomor 37 tahun 2018 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Buku Ajar Tema "sehat Itu Penting" kelas V Semester 1 SD/MI

Kompetensi Inti pada Permendikbud dan Buku Ajar memiliki empat Kompetensi mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Pada Permendikbud dan buku ajar memiliki perbedaan dalam penulisan redaksi namun memiliki makna yang sama.

Buku Ajar Tematik mempunyai lima Sub Mata Pelajaran dengan setiap Sub Mata Pelajaran mempunyai empat Kompetensi Dasar. Dengan kata lain bahwa pada Tematik mempunyai dua puluh Kompetensi Dasar. sub Mata Pelajaran tersebut meliputi Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, dan SBdP. Kompetensi Dasar pada Sub

Mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP memiliki kesamaan dalam penulisan redaksi. Sedangkan Kompetensi dasar pada Sub Mata Pelajaran IPA, IPS, dan PPKn memiliki perbedaan dalam penulisan redaksi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku ajar memiliki kesesuaian dengan Kompetensi Dasar yang tercantum pada Permendikbud meskipun ada beberapa sub materi yang memiliki perbedaan dalam penulisan redaksi.

 Kesesuaian Materi Buku Ajar dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Menurut BSNP ada beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam menilai kualitas isi buku yaitu a) kesesuaian materi dengan KI dan KD; b) keakuratan materi; c) kemutakhiran materi; dan d) mendorong kengintahuan peserta didik.

Dari hasil penelitian memperoleh empat puluh delapan penemuan dari keseluruhan aspek kesesuaian buku ajar. Komponen kesesuaian materi dengan KI dan KD mempunyai dua puluh penemuan dalam hasil penelitian. Komponen kedua yaitu keakuratan materi, memperoleh tujuh penemuan. Komponen ketiga yaitu kemutakhiran materi memperoleh enam penemuan hasil penelitian. Dan komponen keempat yaitu mendorong keingintahuan peserta didik memperoleh lima belas penemuan hasil penelitian.

Berdasarkan jumlah perolehan skor keseluruhan dari analisis kesesuaian materi adalah 26 yang berarti kategori penilaian baik.

Sedangkan berdasarkan persentase kesesuaian memperoleh nilai 65% yang berarti kategori baik.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa (1) kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Permendikbud dengan Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar pada Buku Ajar dapat dinilai berdasarkan kesesuaian dalam penulisan redaksi dan persamaan makna yang terkandung; dan (2) kesesuaian antara Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan Buku Ajar dapat diseleksi menggunakan kriteria kesesuaian isi yang diatur oleh BSNP.

C. Keterbatasan Masalah

Keterbatasan masalah yang dipilih dalam penelitian ini yaitu (1)
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Permendikbud dengan
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Buku Ajar; dan (2)
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan materi Buku ajar
khususnya Tema "Sehat itu Penting" kelas V SD.

D. Saran

Bersumber penelitian yang telah dilaksanakan, ada saran yang dapat disampaikan kepada pembaca yaitu sebagai berikut:

 Perlunya analisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar antara
 Permendikbud dengan Buku Ajar karena berpengaruh terhadap penyampaian materi seorang guru kepada peserta didiknya. 2. Perlunya analisis kelayakan isi buku karena dengan demikian, seorang guru hendaknya mengetahui kualitas buku ajar yang menjadi pegangan atau pedoman dalam menyampaikan materi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Faris Fitri. 2015. Kurikulum 2013 dalam Prespektif Pendidikan Progressivisme. Jurnal Filsafat. (Vol 25 No. 2, Agustus)
- Alhamuddin. 2014. *Sejarah Kurikulum Di Indonesia*. Jurnal Nur El-Islam. (Vol 1 No. 1, Oktober)
- Ghiyaats, Abdurrahman. 2018. Analisis Kelayakan Isi Buku Petunjuk Praktikum Anatomi Blok 1.3 Terhadap Mahasiswa Kedokteran FK UNS Angkatan 2018. Jurnal (Universitas Sebelas Maret, Surakarta), td
- Handayani Rina Asih. 2015. Analisis Kesesuaian Antara Materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013, Skripsi. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga)
- Khairunnisa, Firdha. 2019. Evaluasi Komponen Kelayakan Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia: Kesesuaian Materi dengan Kurikulum. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra. (Volume 4, No. 1, April)
- Mawardi. 2014. Pemberlakuan Kurikulum SD/MI Tahun 2013 Dan Implikasinya Terhadap Upaya Memperbaiki Proses Pembelajaran Melalui PTK. Jurnal Scholaria. (Vol 4 No. 3, September)
- Nisja, Indriani. 2018. "Kese<mark>suaian Buku Tek</mark>s Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X Dengan Kurikulum 2013". Jurnal Gramatika. (Vol 4 No. 1 April)
- Sari, Febrica Rosita. 2017. Analisis Kesesuaian Buku guru dan Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi Dengan Kurikulum 2013. Skrispi. (Semarang: Universitas Negeri Semarang) td.
- Simamora, Alexander Hamonangan. 2017. Analisis Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. Journal Of Education Technology. (Vol 1 No. 2)
- Sulaeman, A. 2015. Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Paradigma Pembelajaran kontemporer. Jurnal Islamadina, (Vol XIV No. 1, Maret)
- Willy dkk, "Relevansi Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Cetakan Pertama dengan Kurikulum 2013". Jurnal FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. t.d.
- AR, Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Bachtiar, Wardi. 1999. Metode Penelitian Dakwah. (Jakarta: Logos Wacana)
- Chasanatin, Hiatin. 2015. *Pengembangan Kurikulum*. (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro)

- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. (Bandung: Pustaka Setia)
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia)
- Mardianto. 2011. *Pembelajaran Tematik*. (Medan: Perdana Publishing)
- Marwiyah St dan BK Muh. Khaerul Ummah. 2018. *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. (Deepublish)
- Mulyasa, E. 2013. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Mulyasa. 2017. *Pengembangan Implementasi dan Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Muryanti dkk. 2010. Buku Tematik; Kebersihan dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas I Semester I. (Jakarta: Grasindo)
- Nasution. 2006. Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Poerwati, Loeloek Endah. Amri, Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum* 2013. (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya)
- Prastowo, Andi. 2015. "Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pebelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. (Yogyakarta: Diva Press)
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta: Prenadamedia Grup)
- Saryono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT. Alfabeta)
- Sholeh, Abdul Rahman. 2005. *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Susanti D, Kriteria Buku Teks Bahasa Indonesia (BSNP): Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia
- Tarigan, Henri Guntur dan Tarigan Djago. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. (Bandung: Penerbit Angkasa)
- Tarigan, Henry. 2009. Telaah Buku Bahasa Indonesia. (Bandung: Angkasa)
- Tim Pengembang MKDP. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers)
- Yusuf, A. Muri. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. (Jakarta: Kencana)

- Depdiknas. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 13
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 37 tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, https://kbbi.web.id/analisis
- https://www.amongguru.com/buku-guru-dan-buku-siswa-sd-kurikulum-2013-edisi-revisi 2018/#:~:text=Buku%20Guru%20berfungsi%20sebagai%20panduan,Pelaj aran%20dan%20Buku%20Panduan%20Guru
- H. Darkir. *Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli*, https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-kurikulum-menurut-para-ahli/#ftoc-heading-24
- Tarigan, Henry Guntur, *Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli*, https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-kurikulum-menurut-para-ahli/#ftoc-heading-24
- Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_2013#:~:text=Kurikulum%20201 3%20(K%2D13),selama%20kurang%20lebih%206%20tahun.
- Astuti, Tri Marhaeni Pudji. 2014. Kurikulum 2013 Tekankan Perubahan Sikap Pelajar. *Suara Merdeka* tanggal 24 Maret 2014
- Tamara, Awi. 2018. Analisis Kesesuaian Materi Ajar dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013, Skripsi (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan), td.
- https://www.sekolahdasar.net/2018/01/silabus-kelas-5-sdmi-semester-2.html